



**POLA KOMUNIKASI PENDIDIK DALAM MEMBENTUK
AKHLAK PADA SISWA YATIM
(Studi pada Bimbingan Belajar Sanggar Genius Kertapati
Yatim Mandiri Palembang)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu
Komunikasi**

OLEH:

Teddy Endar Pratama

NIM : 1657010119

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1442 H / 2021 M**

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.

Dekan Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik, UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Teddy Endar Pratama, NIM 1657010119 yang berjudul "**Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak pada Siswa Yatim (Studi pada Bimbingan Belajar Sanggar Genius Kertapati Yatim Mandiri Palembang)**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang

Demikian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 25 Maret 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II



Drs. H. Hambali, M.Si

Putri Citra Hati, M.Sos

NIP. 195609041981031001

NIDN. 2009079301

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA


Nama : Teddy Endar Pratama
NIM : 1657010119
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak pada Siswa Yatim (Studi pada Bimbingan Belajar Sanggar Genius Kertapati Yatim Mandiri Palembang)

Telah dimunaqosahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari / Tanggal : 23 April 2021
Tempat : Ruang Sidang 1 Munaqosyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang


Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.

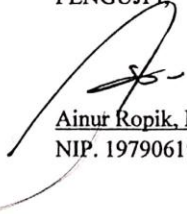
Palembang, 23 April 2021

DEKAN,

Prof. Dr. H. Izomiddin, MA
NIP. 196206201988031001

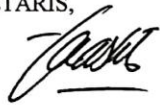
TIM PENGUJI


KETUA,


Reza Aprianti, MA
NIP. 198502232011012004
PENGUJI I


Ainur Ropik, M.Si
NIP. 197906192007101005

SEKRETARIS,


Eraskaita Ginting, M.I.Kom
NIP. 198605192019032014
PENGUJI II,


M. Mifta Farid, M.I.Kom
NIP. 0202108402

III

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teddy Endar Pratama
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 18 Mei 1998
NIM : 1657010119
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak pada Siswa Yatim (Studi pada Bimbingan Belajar Sanggar Genius Kertapati Yatim Mandiri Palembang)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 25 Maret 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Teddy Endar Pratama
NIM. 1657010119

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan pernah bosan berbuat baik sama siapa saja karena Insya Allah nanti ada balasannya, dan perbanyaklah teman jangan memperbanyak musuh supaya banyak rezeki karena rezeki itu berasal dari teman”

Persembahan untuk :

- Allah SWT, atas nikmat hidup, kesehatan dan kesempatan kepadaku. Sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan lancar, terima kasih telah menjawab doa-doaku. Alhamdulillah kupanjatkan syukurku Ya Allah.
- Kedua orang tuaku yang aku cintai yang selalu memberikan dukungan dan semangatku. Kalian berdua, Ibu ku **Nurhayati**, yang tidak pernah bosan mendoakanku, menasehati dan selalu mengkhawatirkanku. Terima kasih ibu telah banyak memberikan segalanya untuk Saya, semua itu tidak bisa saya balas dengan kata-kata. Ayahku, **Purwadi**. Terima kasih ayah engkau telah berhasil menjadi panutan yang baik bagi keluarga dengan selalu memberikan nasihat yang berguna untuk anak-anakmu, sehingga saya bisa melangkah sampai sekarang menuju kelulusan di perguruan tinggi ini. Skripsi ini Saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu, Saya sangat menyanyangi kalian. Semoga Ayah dan Ibu diberi umur panjang sehat selalu. Amin.
- Adik perempuanku **Laura Florensi**, yang selalu menyemangati, menghibur dan memberikan saran dan masukan yang baik bagiku. Terima kasih adikku yang tidak pernah bosan mendukungku.
- Dosen pembimbing satuku Bapak Hambali. Terima kasih atas bimbingan saya dengan baik.
- Dosen Pembimbing duaku, Ibu Putri Citra Hati. Yang selalu sabar menghadapi saya setiap memeriksa kesalahan penulisan, terima kasih bimbingannya.
- Sabahat-sahabatku dari ILKOM D Tedy Herdinata, Sabil, Vini, Iacun, Rio, Sendi, Fira, Yayan, Ari, Ningsih, Agil dan lain-lain serta seluruh teman-teman ILKOM angkatan 2016 UIN Raden Fatah Palembang. Terima kasih atas dukungan kalian semua.
- Semua pihak yang membantu, terima kasih banyak.

ABSTRAK

Dalam masa sekolah, anak yatim dhuafa banyak sekali menghadapi berbagai hambatan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan karena kurangnya perhatian akibat ditinggal oleh salah satu orang tuanya, seperti menghadapi perkembangan kepribadian, perkembangan mental secara intelektual dan emosional. Selain itu, faktor ekonomi juga bisa menjadi hambatan anak yatim dhuafa dalam mendapatkan pendidikan yang layak untuk mengasah perkembangan intelektualnya di sekolah. Maka dari itu pihak LAZNAS Yatim Mandiri menghadirkan program bimbingan belajar yaitu Sanggar Genius agar anak-anak yatim dhuafa bisa mendapatkan materi pelajaran matematika dan pembinaan akhlaqul karimah secara gratis. penelitian ini dibuat dengan judul “Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak pada Siswa Yatim (Studi pada Bimbingan Belajar Sanggar Genius Kertapati Yatim Mandiri Palembang)”. Memiliki rumusan masalah bagaimana pola komunikasi pendidik dalam membentuk akhlak siswa yatim?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola komunikasi apa yang digunakan pendidik dalam membentuk akhlak siswa yatim. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian yang dipilih yaitu para staff Yatim Mandiri, guru yang mengajar di Sanggar Genius, dan beberapa murid Sanggar Genius. Selain itu, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penarikan kesimpulan, penelitian ini menggunakan teori S-O-R dan jaringan pola komunikasi dari Jalaludin Rakhmat. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pola komunikasi yang digunakan guru Sanggar Genius dalam mengajar yaitu pola komunikasi semua saluran. Sedangkan untuk membentuk akhlak, guru Sanggar Genius menggunakan metode metode keteladanan, metode pemberian nasihat, metode pembiasaan, dan metode kisah.

Kata Kunci : Pola komunikasi, murid yatim dhuafa, akhlak

ABSTRACT

During their school days, orphaned orphans face many obstacles that affect their growth and development due to lack of attention due to being left behind by one of their parents, such as dealing with personality development, intellectual and emotional mental development. In addition, economic factors can also be an obstacle for orphans in getting a proper education to hone their intellectual development in school. Therefore, LAZNAS Yatim Mandiri presents a tutoring program, namely Sanggar Genius, so that orphaned children can get free mathematics subject matter and moral guidance. This research was made with the title "Educator Communication Patterns in Forming Morals in Orphaned Students (Study on Tutoring Sanggar Genius Kertapati Yatim Mandiri Palembang)". Have a problem formulation of how the communication patterns of educators in shaping the morals of orphaned students?". The purpose of this study was to determine what communication patterns were used by educators in shaping the morals of orphaned students. In this study the authors used qualitative methods. The research subjects chosen were Yatim Mandiri staff, teachers who teach at Sanggar Genius, and several students of Sanggar Genius. In addition, data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. In drawing conclusions, this research uses S-O-R theory and communication pattern network from Jalaludin Rakhmat. The results of the research conducted indicate that the communication pattern used by Sanggar Genius teachers in teaching is the communication pattern of all channels. Meanwhile, to form morals, Sanggar Genius teachers use exemplary methods, methods of giving advice, habituation methods, and story methods.

Keywords : *Communication patterns, orphaned students, morals*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
Halaman Nota Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan Skripsi Mahasiswa.....	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
ABSTRAK	vi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Bagan	xii
Kata Pengantar.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori	7
G. Metodologi Penelitian	15
1. Pendekatan atau Metode Penelitian	15
2. Data dan Sumber Data.....	16
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Lokasi Penelitian	17
5. Teknik Analisis Data	17
H. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah LAZNAS dan LAZNAS Yatim Mandiri	19
B. Profil LAZNAS Yatim Mandiri Palembang.....	20
C. Visi dan Misi Yatim Mandiri	22
D. Struktur Organisasi LAZNAS Yatim Mandiri Palembang.....	23
E. Program LAZNAS Yatim Mandiri.....	24

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tentang Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang	27
B. Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak Siswa Yatim..	29

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Pustaka	7
Tabel 2. Daftar Nama Siswa Sanggar Genius Yatim Mandiri Kertapati.....	28
Tabel 3. Alur Waktu Kegiatan Belajar Mengajar.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Proses Komunikasi	8
Gambar 2. Pola Lingkaran.....	9
Gambar 3. Pola Roda.....	10
Gambar 4. Pola Y	10
Gambar 5. Pola Rantai.....	10
Gambar 6. Pola Bintang	11
Gambar 7. Logo Yatim Mandiri.....	19
Gambar 8. Kantor Cabang Yatim Mandiri Palembang Baru.....	20
Gambar 9. Kantor Cabang Yatim Mandiri Palembang Lama	21
Gambar 10. Logo Sanggar Genius Yatim Mandiri.....	27
Gambar 11. Pola Komunikasi Lingkaran	39
Gambar 12. Pola Komunikasi Semua Saluran	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi LAZNAS Yatim Mandiri Palembang	23
Bagan 2. Struktur Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang.....	29

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak pada Siswa Yatim (Studi pada Bimbingan Belajar Sanggar Genius Kertapati Yatim Mandiri Palembang)” dapat terselesaikan.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan bantuan baik, berupa pikiran, materi, tenaga maupun dukungan moral dan spiritual secara langsung maupun tidak langsung selama masa perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. H. Izomidin, M.A sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, S.Sos, M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ainur Ropik, S.Sos, M.Si sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
5. Dr. Kun Budianto, M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
6. Reza Aprianti, M.A sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
7. Eraskaita Ginting, M.I.Kom sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
8. Drs. H. Hambali, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I.
9. Putri Citra Hati, M.Sos sebagai Dosen Pembimbing II.
10. Seluruh Staff dan Karyawan Administrasi FISIP Raden Fatah Palembang.
11. Kedua orang tuaku dan saudariku yang selalu memberikan doa, dukungan dan bantuan yang tiada hentinya agar penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
12. Beni Agustian sebagai Kepala Cabang, Chandra Wijaya sebagai Staff Program, Nabila Nurganda sebagai Staff Data serta seluruh staff dan karyawan Yatim Mandiri Palembang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
13. Megawati, Novita Wulandari dan Winda Eprilia sebagai Guru di Bimbingan Belajar Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang yang telah bersedia menjadi informan dan membantu memberikan data untuk skripsi ini.

14. Sahabat-sahabatku Agus Irawan, Dian Dewa, Ari Tonga, Supardi, Edo, Hendi, Abizar, Imam, Krisna, Ricky, Nadia, Cahya, Desy yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta menghibur kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sepupuku Reni Meylinda, Lely Aprini, Evan Renaldo dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat, dorongan semangat, memberikan perhatian dan selalu menghibur dikala jauh dan berjumpa. Semoga keakraban diantara kita tetap selalu terjaga.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dan terdapat hal-hal yang harus diperbaiki. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua dalam penyusunan skripsi ini. Dan penulis juga berharap agar skripsi ini dapat dijadikan referensi serta memberikan manfaat bagi kita semua pihak.

Palembang, Maret 2021
Penulis,

Teddy Endar Pratama
NIM. 1657010119

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam kehidupan sosial, manusia tidak bisa lepas dari aktivitas berkomunikasi, karena komunikasi sudah menjadi kodrat manusia yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Tanpa adanya aktivitas komunikasi, manusia tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan satu sama lain. Komunikasi pada umumnya adalah suatu pertukaran pesan dari komunikator (pengirim pesan) ke komunikan (penerima pesan) yang akan menghasilkan respon atau *feedback*. Komunikasi terdiri dari menyampaikan sebuah pesan, informasi dan pengertian dari individu satu kepada individu lain. Komunikasi bisa berhasil apabila dua orang antara komunikator dan komunikan pesan informasinya saling memahami.¹

Faktor komunikasi dalam kehidupan masyarakat sangat dibutuhkan terutama di kegiatan belajar mengajar, sebab di dalam kegiatan belajar mengajar pada intinya adalah proses komunikasi, yaitu menyampaikan pesan atau informasi oleh komunikator (guru) lewat media atau *channel* tertentu kepada komunikan (siswa). Pesan atau informasi yang disampaikan oleh guru terdiri dari mata pelajaran yang ada di kurikulum. Sumber pesannya bisa guru ataupun siswa. *Channelnya* terdiri atas media pendidikan seperti buku dan penerimanya ialah siswa.

Fungsi dari komunikasi dalam pendidikan ialah mengalihkan sebuah ilmu dan pengetahuan kepada siswa agar berkembangnya akhlak, intelektual, keahlian dan juga keterampilan siswa dalam menghadapi seluruh bidang-bidang di dalam kehidupan. Selain itu, komunikasi dalam aspek pendidikan fungsinya adalah agar dapat meningkatkan cara berpikir siswa (komunikan) terhadap materi apa yang disampaikan guru dalam situasi instruksional yang terkontrol. Maksud dari situasi instruksional adalah dimana situasi dalam pelajaran terdapat petunjuk atau penerangan yang disampaikan oleh guru. Komunikasi instruksional lebih mengarah kearah pendidikan berupa materi kepada siswa, maksudnya seorang siswa harus bekerja sama dengan guru agar pesan yang berupa materi pelajaran bisa diterima dengan baik.

Sebagai guru tugasnya mempunyai andil pengaruh yang besar kepada murid terutama murid atau siswa dari anak yatim di bimbingan belajar Sanggar Genius Kertapati Yatim Mandiri Palembang, bukan hanya sekedar mengajar tentang mata pelajaran akademik seperti Matematika, dan lain-lain. Tetapi juga yang paling penting ialah mengajarkan dan

¹ Hafied Cangara. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h. 22

mendidik tentang ilmu agama yaitu dengan cara menuntut, membimbing, memberikan contoh yang baik dari tauladan nabi, dan menjadikan berkepribadian Islami berdasarkan ajaran Agama Islam agar para siswa yatim selalu beriman kepada Allah SWT, mencintai, menaati, dan berkepribadian yang mulia. Sehingga dengan ajaran kebiasaan inilah yang bakal membentuk diri siswa yang baik di waktu yang akan datang.

Anak yatim adalah anak yang ditinggalkan oleh ayahnya karena meninggal dunia yang menjadi pencari nafkah bagi keluarganya. Dalam masa sekolahnya, anak yatim banyak sekali menghadapin berbagai hambatan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan karena kurangnya perhatian akibat ditinggal oleh salah satu orang tuanya, seperti menghadapi masalah perkembangan mental, emosional, kepribadian serta intelektualnya. Selain itu, faktor ekonomi juga bisa menjadi hambatan anak yatim dalam mendapatkan pendidikan yang layak untuk mengasah perkembangan intelektualnya di sekolah. Di dalam Al-Qur'an menegaskan bahwa anak yatim adalah sosok yang harus dikasihi, dipelihara dan diperhatikan. Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 220 berikut:

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : *“Tentang dunia dan akhirat. Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakalah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan. Dan jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”*

Rasulullah SAW pernah menjelaskan tentang keutamaan menyantuni anak yatim yang terdapat pada hadits berikut :

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا، وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَىٰ وَفَرَجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا ۗ

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda : *“Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini”*, kemudian beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam, serta agak merenggangkan keduanya.[HR al-Bukhari no. 4998 dan 5659]

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, kita sebagai umat Islam diwajibkan menyantuni dan berbagi rezeki kepada anak yatim maupun dhuafa karena Allah akan menjanjikan berupa pintu surga bersama

Rasulullah. Maka dari itu, untuk membangun sebuah tempat perkumpulan khususnya untuk anak-anak yatim dan dhu'afa agar mendapatkan perhatian khusus, baik dari segi fasilitas yang layak, ekonominya, maupun pendidikannya, maka dibentuklah sebuah lembaga yang bernama LAZNAS Yatim Mandiri. LAZNAS Yatim Mandiri ini adalah bagian dari Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), bertujuan agar dapat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga.²

LAZNAS Yatim Mandiri memiliki banyak program yang terbagi menjadi tujuh bagian yaitu, pertama program pendidikan yang terdiri dari Sanggar Genius, Sanggar Al-Quran, Rumah Kemandirian, ICMBS, Alat Sekolah Ceria, BESTARI, dan kampung kemandirian. Kedua, program pemberdayaan yang terdiri dari Mandiri Entrepreneur Center, Kampung Mandiri, dan Bunda Mandiri Sejahtera. Ketiga, program kesehatan yang terdiri dari Layanan Sehat Mandiri, Khitanan Massal, dan Kampung Sehat Mandiri. Keempat, di sektor kemanusiaan yang terdiri dari Bantuan Bencana Alam, Bedah Rumah, dan Bantuan Langsung Mustahik. Selain dari program tersebut masih ada program lain seperti wakaf, dakwah, dan Super Gizi Qurban. Dari tujuh program tersebut, yang akan diteliti adalah program Sanggar Genius, karena program tersebut sesuai berdasarkan judul penelitian peneliti.

Sanggar Genius ialah program bimbingan belajar yang dikhususkan untuk anak-anak yatim dhu'afa tingkat SD di luar sekolah dengan biaya gratis ditanggung oleh lembaga Yatim Mandiri. Cara mengajar program Sanggar Genius adalah dengan berfokus kepada pembelajaran logika dan nalar. Materi yang diajarkan berupa *fun* matematika dengan logika dan pemecahan masalah dengan metode matematika. Yang membedakan Sanggar Genius Yatim Mandiri dan bimbingan belajar lainnya adalah program tersebut bukan hanya sekedar mengajarkan pelajaran akademik seperti matematika, tetapi juga pembinaan akhlak yang sesuai dengan sikap dasar Islami berbasis keluarga yang dibimbing oleh ustad/zah yang diutus oleh LAZNAS Yatim Mandiri ke beberapa wilayah kecamatan dan kelurahan untuk membina anak yatim dan dhuafa Yatim Mandiri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini di wilayah Kecamatan Kertapati adalah tidak sedikit anak-anak yatim dhuafa dalam masa sekarang ditelantarkan, tidak dipedulikan, dan juga di

² Yatim Mandiri, Profil Yatim Mandiri, diakses dari <https://yatimmandiri.org/welcome/profil> tanggal 10 Oktober 2019

wilayah tersebut rawan terhadap pengaruh lingkungan kenakalan remaja yang bisa mengakibatkan tindakan kriminal di masa yang akan datang.³

Padahal di dalam Al-Qur'an dan hadits sudah dijelaskan tentang ketuamaan orang-orang yang memelihara anak yatim. Di dalam Lembaga Yatim Mandiri Palembang terdapat bimbingan dan pelatihan yang punya pengaruh baik bagi anak yatim dhuafa yaitu Sanggar Genius Yatim Mandiri. Program tersebut disambut baik oleh masyarakat karena kebanyakan lembaga sosial yang lain hanya dapat memberikan bantuan berupa barang dan materi. Tetapi berbeda dengan program Sanggar Genius Yatim Mandiri yang bukan hanya memberikan barang dan materi, tetapi juga memberikan pendidikan dengan mendampingi anak yatim dhuafa dalam proses bimbingan belajar Sanggar Genius dengan pola komunikasi yang tepat. Maka dari itu penulis menjadikan penelitian ini dengan judul "Pola Komunikasi Guru dalam Mendidik Anak Yatim (Studi pada Program Bimbingan Belajar Sanggar Genius Kertapati Yatim Mandiri Palembang)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut. "Bagaimana Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak Siswa Yatim di Bimbingan Belajar Genius Kertapati Yatim Mandiri Palembang?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah: "Mengetahui Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak Siswa Yatim di Bimbingan Belajar Genius Kertapati Yatim Mandiri Palembang".

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

- a. Menambah wawasan pengetahuan, keilmuan, dan pengalaman bagi penulis dalam penelitian "Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak Siswa Yatim di Bimbingan Belajar Genius Kertapati Yatim Mandiri Palembang"
- b. Memberikan kontribusi dan masukan perkembangan akademik secara langsung terhadap program studi Ilmu Komunikasi khususnya dalam mengetahui pola komunikasi pendidik dalam membentuk akhlak siswa yatim yang digunakan pada bimbingan belajar Genius Kertapati Yatim Mandiri Palembang.

³ Ampera.co, (2015), Inilah 4 Wilayah Rawan Kriminalitas di Kota Palembang, diakses dari <https://www.ampera.co/> tanggal 17 Juni 2021

2. Praktis

Memberikan informasi mengenai bagaimana pola komunikasi dalam meididik anak yatim dan dhuafa. Diharapkan hasil peneliti tersebut bisa dijadikan refrensi dalam hal pola komunikasi agar mencapai tujuan yang diinginkan.

E. Tinjauan Pustaka

No.	Nama Peneliti / Tahun Judul Jurnal	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Hestyani Putri Sholicha, Siti Fatonah, dan Muhammad Edy Susilo/ 2015. (Jurnal Komunikasi Vol. 13 No. 3). “Pola Komunikasi Antara Guru dan Murid Dalam Menyampaikan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini”	Teori <i>social learning</i> dan metode kualitatif	Hasil penelitian ini adalah pada proses pembelajaran materi pendidikan seksual antara guru dan siswa di TK Puspita Bima I menggunakan proses komunikasi dalam kelompok dan interpersonal. Proses komunikasi kelompok diterapkan ketika guru menjelaskan materi di kelas, namun pada saat yang sama juga terjadi komunikasi antarpribadi antar sesama siswa. Sedangkan komunikasi interpersonal juga terjadi pada saat kegiatan <i>toilet training</i> bersifat sangat privat.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu, penelitian ini fokus kepada komunikasi antara guru dan anak usia dini tentang pendidikan seks
2.	Suzy Azeharie dan Nurul Khotimah / 2015. (Jurnal Pekommas Vol. 18 No. 3). “Pola Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak “Melati” Bengkulu”	Komunikasi interpersonal dan Pendekatan kualitatif	Hasil penelitian jurnal ini adalah bahwa pola komunikasi primer mengacu pada keefektifan komunikasi antara guru dan siswa yang diperoleh melalui empati, keterbukaan, sikap positif, sikap suportif dan kesetaraan yang	Penelitian ini terjadi di Panti Sosial Taman Penitipan Anak Melati Bengkulu.

			menekankan pada faktor pendekatan emosional yang dibangun guru kepada siswanya. Hasilnya, siswa dapat memahami pesan apa yang disampaikan guru kepadanya.	
3.	<p>Imelda Dwi Yohanah dan Andi Setyawan / 2017. (Jurnal Komunikasi Vol. 8 No. 2).</p> <p>“Pola Komunikasi Antara Guru Dengan Anak Didik Pada Sekolah Dasar Model Inklusi”</p>	Komunikasi interpersonal dan metode kualitatif	<p>Hasil penelitian jurnal ini menyimpulkan bahwa pertama, faktor yang mempengaruhi pola komunikasi antara guru dan siswa berkebutuhan khusus adalah adanya rasa saling percaya yang akan menimbulkan keterbukaan, sehingga guru dan siswa akan merasa nyaman.</p> <p>Kedua, pola komunikasi yang diterapkan adalah komunikasi dua arah dan multi arah dinilai lebih efektif, karena siswa yang berkebutuhan khusus bisa berbicara mengeluarkan pendapat, bercerita dengan guru inklusi mereka dengan baik.</p>	Perbedaan penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data yakni, menggunakan observasi dan wawancara saja tanpa dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian.
4.	<p>Yenny Wijayanti /2013. (VOL I. NO.3).</p> <p>“Proses Komunikasi Interpersonal Ayah Dan Anak Dalam Menjaga Hubungan”</p>	Teori <i>relation maintance</i> dan metode kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi interpersonal (antar pribadi) antara ayah dan anaknya dalam menjaga hubungan antara Sigit dan kedua anaknya masih terlihat adanya beberapa sikap Sigit yang lebih berpihak kepada Sasa.	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada teori yang digunakan, yaitu teori <i>relation maintance</i> .
5.	Yuni Retnowati /	<i>Behaviorisme</i> .	Hasil dari penelitian	Perbedaan dari

	<p>2008. (Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 3).</p> <p>“Pola Komunikasi Orangtua Tunggal Dalam Membentuk Kemandirian Anak (Kasus Di Kota Yogyakarta)”</p>	<p>Survei dengan pendekatan kualitatif</p>	<p>ini adalah pola komunikasi yang digunakan yaitu pola komunikasi transaksi karena lebih banyak berperan dalam mentransformasikan kemandirian anak melalui kesadaran internal untuk mandiri dan memberikan pelatihan kepada anak.</p>	<p>penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang terjadi di kota Yogyakarta.</p>
--	---	--	--	--

Tabel 1. Tinjauan Pustaka

Dari kelima jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif dan membahas tentang pola komunikasi. Sedangkan perbedaan kelima jurnal tersebut dengan peneliti yaitu di bagian teori, peneliti memakai teori jaringan pola komunikasi. Selain itu terletak pada fokus dan objek penelitian, peneliti berfokus pada pola komunikasi antara pendidik dengan anak yatim di lembaga Yatim Mandiri Palembang.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Komunikasi dan Pola Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *Communis* yang artinya menciptakan kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Seorang ahli bernama Laswell mengatakan bahwa cara yang tepat untuk menjelaskan suatu tindakan komunikasi adalah menjawab pertanyaan dengan cara siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, apa kendalanya, kepada siapa dan apa akibatnya.⁴

Komunikasi adalah suatu proses kegiatan pertukaran pesan atau informasi antara komunikator ke komunikan, kegiatan tersebut terjadi karena manusia sebagai makhluk sosial saling membutuhkan informasi satu dengan yang lainnya.⁵ Setiap makhluk hidup seperti manusia saling memberikan dan bertukar informasi untuk mencapai tujuan bersama.⁶

⁴ Hafied Cangara. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, h. 19

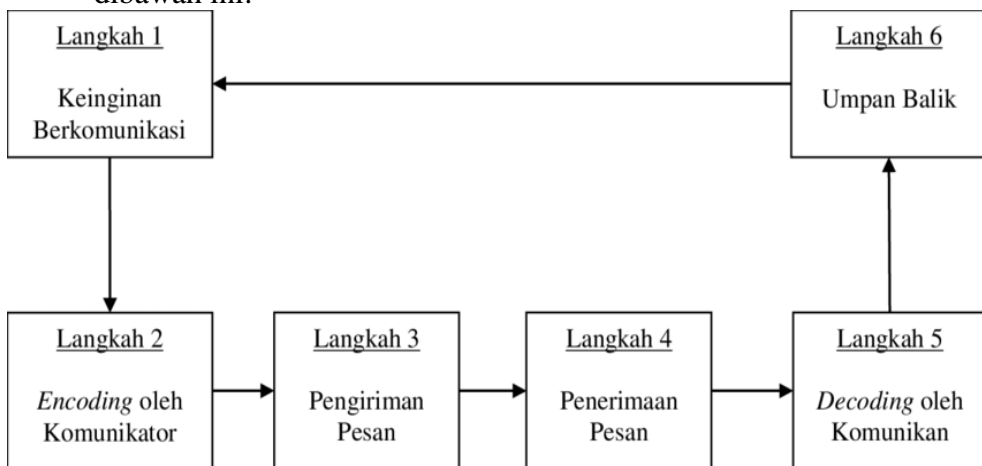
⁵ Onong Uchjana Effendy. (2008). *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 5

⁶ Syaiful Rohim. (2016). *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 80.

Pola menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai bentuk (struktur) yang tetap. Pola komunikasi pada dasarnya merupakan bentuk komunikasi yang terjalin antar pihak dalam proses komunikasi. Definisi lain dari pola komunikasi ialah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau bisa juga komunikasi kelompok kecil yang dimana terjadinya proses pengiriman pesan dan penerima pesan dengan berupa umpan balik.

Pengertian pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola yang terjadi antara hubungan dua orang atau lebih ketika proses pengiriman pesan kepada penerima pesan dengan cepat dan tepat, sehingga mudah dipahami antara dua orang tersebut. Jadi singkatnya bahwa komunikasi adalah proses menyamakan pikiran, persepsi, dan rasa antara pengirim pesan dan penerima pesan.⁷

Dalam proses komunikasi digambarkan sebagai proses menghubungkan pengirim pesan ke penerima pesan, terdapat enam langkah proses komunikasi sebagaimana tertuang dalam gambar dibawah ini:⁸



Gambar 1. Skema Proses Komunikasi

- a. Keinginan berkomunikasi. Komuniator atau penyampai pesan punya keinginan untuk berbagi ide atau gagasan kepada orang lain.
- b. *Encording* dari komunikator. *Encording* adalah tindakan merumuskan isi pikiran atau gagasan menjadi simbol, kata, dan

⁷ Bahri Syaiful Djamarah, (2014). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, Jakarta: PT. Reneka Cipta, h. 71.

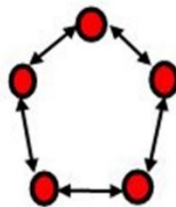
⁸ Suranto Aw, (2018), *Komunikasi Organisasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,

sebagainya sehingga komunikator merasa percaya dengan pesan yang disusun dan cara penyampaiannya.

- c. Pengirim pesan atau komunikator. Tujuannya untuk mengirim pesan ke orang yang diinginkan, komunikator memilih saluran komunikasi seperti telepon, SMS, e-mail, surat, atau tatap muka. Pemilihan saluran yang akan digunakan tergantung pada karakteristik pesan, lokasi penerima, media yang tersedia, kebutuhan kecepatan penyampaian pesan, dan karakteristik komunikasi..
- d. Penerima pesan atau komunikan. Maksudnya adalah pesan yang dikirim oleh pengirim pesan atau komunikator telah diterima oleh penerima pesan atau komunikan.
- e. *Decoding* oleh komunikan. *Decoding* adalah aktivitas internal di dalam penerima. Melalui indera, penerima mendapatkan berbagai macam data dalam bentuk mentah, seperti kata dan simbol yang harus diubah menjadi pengalaman yang mengandung makna. Dengan demikian, *decoding* adalah proses memahami pesan.
- f. Umpan balik atau *feedback*. Setelah menerima pesan dan memahaminya, komunikan memberikan tanggapan atau umpan balik. Dengan umpan balik ini, seorang komunikator dapat mengevaluasi keefektifan komunikasi..

Menurut Jalaluddin Rakhmat, dalam proses komunikasi terdapat lima pola komunikasi yang disebut juga dengan jaringan komunikasi yaitu⁹:

- a. Pola Lingkaran



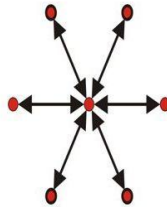
Gambar 2. Pola Lingkaran

Dimana setiap orang hanya dapat berkomunikasi dengan orang di sisi kiri dan kanan. Pola lingkaran adalah bentuk yang tidak memiliki pemimpin yang terpusat. Contohnya, A hanya dapat berinteraksi komunikasi dengan anggota B, dan E,

⁹ Jalaluddin Rakhmat. (2012). *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 160.

untuk berinteraksi komunikasi dengan C maka A harus melalui B ataupun melalui E.

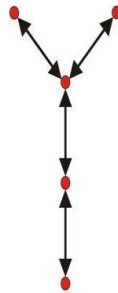
b. Pola Roda



Gambar 3. Pola Roda

Seorang pemimpin berupa guru yang posisinya di tengah menjadi pusat perhatian. Guru dapat berkomunikasi dengan seluruh anggota kelompoknya, tetapi setiap anggotanya berupa murid hanya bisa berkomunikasi dengan gurunya.

c. Pola Y



Gambar 4. Pola Y

Pada pola Y, tiga orang hanya dapat berkomunikasi secara langsung dengan orang di sampingnya, seperti pola rantai, tetapi ada dua orang yang hanya dapat berinteraksi dengan orang di sampingnya.

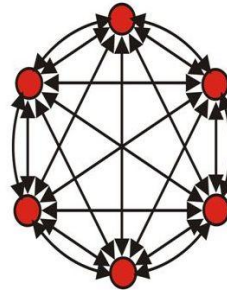
a. Pola Rantai



Gambar 5. Pola Rantai

Anggota A hanya dapat berkomunikasi dengan anggota B, sedangkan B hanya bisa dengan C, dan seterusnya.

b. Pola Bintang



Gambar 6. Pola Bintang

Pola bintang bisa disebut juga dengan semua saluran, karena semua saluran komunikasi terbuka. Dimana setiap anggota (murid yatim) dapat berkomunikasi dengan semua anggota kelompok yang lain.

2. Komunikasi Antarpribadi

Dalam kehidupan sosial bermasyarakat, hubungan interpersonal atau antar pribadi dalam komunikasi mempunyai peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bila hubungan interpersonal atau antar pribadi mampu memberikan dorongan kepada orang lain terkait perasaan, memahami informasi pendukung dan berbagai bentuk komunikasi yang mempengaruhi *image* orang dan membantu orang untuk memahami harapan orang lain. Komunikasi efektif ditandai dengan hubungan interpersonal atau antarpribadi dengan baik. Sedangkan kegagalan komunikasi sekunder terjadi apabila isi pesan kita dipahami tetapi hubungan di antara komunikasi tidak terjalin dengan baik.¹⁰

Secara umum komunikasi antarpribadi dapat diartikan sebagai suatu proses pertukaran pesan antara 2 orang yang saling berkomunikasi dari yang pengirim pesan ke penerima pesan. Terdapat sejumlah 6 karakteristik yang menentukan apakah kegiatan suatu

¹⁰ Syaiful Rohim. (2016). *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 80.

komunikasi bersifat antar pribadi atau bukan menurut Judy C. Pearson (1983) adalah:¹¹

- a. Komunikasi antarpribadi dimulai dari diri sendiri.
- b. Komunikasi antarpribadi sifatnya transaksional mengacu pada tindakan pihak yang berkomunikasi secara bersamaan menyampaikan pesan dan menerima pesan.
- c. Komunikasi antarpribadi mencakup aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi. Intinya tidak hanya terkait dengan isi pesan yang dipertukarkan tetapi juga melibatkan siapa yang mendampingi dalam berkomunikasi dan bagaimana hubungan komunikasi dengan partner tersebut.
- d. Komunikasi antarpribadi membutuhkan kedekatan fisik antara pihak yang berkomunikasi.
- e. Komunikasi antarpribadi melibatkan pihak-pihak yang saling bergantung dalam proses komunikasi.
- f. Komunikasi antarpribadi tidak dapat diulang atau diubah.

3. Teori S-O-R

Teori S-O-R singkatan dari *Stimulus-Organism-Response*. Teori ini ditemukan oleh Hovland (1953) yang awalnya berasal dari psikologi. Prinsip dari teori S-O-R adalah dasar dari teori jarum hipodermik, dalam teori ini isi media dianggap sebagai sebagai obat yang disuntikan ke dalam pembuluh darah *audience*, kemudian diasumsikan akan bereaksi seperti yang diharapkan.¹² Objek material teori ini ialah manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen : sikap, opini, perilaku, kognisi, afesi, dan konasi.

Asumsi dari teori S-O-R bahwa terjadinya perubahan perilaku seseorang disebabkan karena tergantung dari kualitas rangsangan (*stimulus*) yang berkomunikasi dengan *organism*. Model teori ini mengamsumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat, dan simbol non verbal tertentu dapat merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu.

Keterkaitan model S-O-R dalam penelitian ini adalah :

- a. Stimulus yang dimaksud ialah pesan yang disampaikan oleh guru.
- b. Organisme yang dimaksud ialah murid-murid yatim dan dhuafa di bimbingan belajar Sanggar Genius wilayah Kertapati

¹¹ Daryanto Dan Moljo Raharjo (2015), *Teori Komunikasi*, Yogyakarta : Penerbit Gava Media, h. 37-38

¹² Syaiful Rohim. *op.cit.*, h. 185

- c. Respon yang dimaksud ialah perubahan perilaku pada siswa yatim dan dhuafa.

Menurut Hosland mengatahakan bahwa proses perubahan perilaku dalam teori S-O-R menggambarkan proses belajar pada seseorang yang terdiri dari:

- a. *Stimulus* (rangsang) yang diberikan pada organisma bisa diterima maupun ditolak. Apabila stimulus tidak dapat diterima maupun ditolak maka stimulus tersebut tidak efektif mempengaruhi perhatian seseorang dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme maka ada perhatian dari seseorang dan stimulus tersebut efektif.
- b. Jika *stimulus* telah mendapatkan perhatian dari *organism* (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dilanjutkan kepada proses berikutnya.
- c. Setelah itu organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap).
- d. Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku).

4. Pendidikan Sebagai Proses Komunikasi

Komunikasi pendidikan diartikan sebagai komunikasi yang terjadi dalam suasana pendidikan. Dengan demikian, komunikasi pendidikan merupakan proses pesan atau informasi yang masuk ke bidang atau peristiwa pendidikan. Di sini komunikasinya netral atau bebas, tetapi telah dikendalikan dan dikondisikan oleh guru untuk tujuan pendidikan.¹³ Perbedaan antara komunikasi dan pendidikan terletak pada tujuan atau efek yang diinginkan. Dilihat dari efek yang diharapkan, tujuan komunikasi bersifat umum, sedangkan tujuan pendidikan bersifat spesifik. Ciri khusus atau spesifik dalam proses komunikasi ini melahirkan istilah-istilah khusus seperti informasi, dakwah, indoktrinasi, agitasi, dan pendidikan..¹⁴

Tujuan pendidikan bisa tercapai apabila secara minimal prosesnya komunikatif minimal harus demikian, jika proses belajar tidak komunikatif maka tujuan pendidikan tidak bisa tercapai. Bagaimana caranya agar proses penyampaian materi pelajaran oleh

¹³ Ngainun Nuaim (2011), *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, Jakarta : Ar-Ruzz Media, h. 5

¹⁴ Onong Uchjana Effendy, (2011), *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, h. 101

guru atau dosen sebagai pengirim pesan (komunikator) kepada mahasiswa ataupun siswa sebagai penerima pesan (komunikasi) harus dihubungkan secara tatap muka dan timbal balik dalam dua arah. Guru dalam mentransfer materi pelajaran kepada siswanya harus menggunakan metode diskusi, bukan hanya metode ceramah.

Biasanya pendidikan berlangsung tatap muka dan direncanakan. Karena kelompok dalam pembelajaran relatif kecil, meskipun komunikasi antara guru dan siswa di kelas termasuk komunikasi kelompok, guru dapat mengubahnya menjadi komunikasi interpersonal dari waktu ke waktu..

5. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) akhlak adalah budi pekerti, dan kelakuan. Kata Akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluq* yang jamaknya *akhlaq*. Secara terminologi akhlak ialah tingkah laku manusia yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan perbuatan yang baik. Sedangkan secara etimologi akhlak ialah bentuk jamak dari kata *khuluq* yang artinya tingkah laku, budi pekerti, perangai, dan *tabi'at*. Dalam Islam, akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebenarnya yang didasarkan pada ajaran Islam.¹⁵ Terdapat dua bagian akhlak dalam Islam diantaranya:¹⁶

1) Akhlak Mahmudah

Akhlak ini merupakan akhlak yang baik yang meliputi : sabar, ikhlas, syukur, takut kemurkaan Allah (*khauf*), mengharapkan keridhoan Allah (*Roja*'), jujur, adil, amanah, merendahkan diri sesama manusia (*tawadhu*), bersyukur dan akhlak terpuji lainnya.

2) Akhlak Mazmumah

Akhlak ini merupakan kebalikan dari akhlak mahmudazah, yaitu akhlak tercela yang harus dihindari oleh seroang muslim meliputi : tegesa-gesa, memamerkan sesuatu kepada orang lain (*riya*), dengki, membesarkan diri (*takabbur*), kagum

¹⁵ Abuddin Nata. (2017). *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, h. 145

¹⁶

<https://sumsel.kemenag.go.id/files/sumsel/file/file/MIN2PLG/khj11336666539.pdf> diakses pada tanggal 10 Februari 2020

dengan diri sendiri (ujub), *bakhil*, berburuk sangka, tamak atau serakah, pemarah, dan akhlak tercela lainnya.

b. Pembentukan Akhlak

Menurut Muhammad Athiyah al-Abrasyi pendidikan akhlak dan budi pekerti merupakan jiwa dan tujuan pendidikan Islam.¹⁷

Ahmad D. Marimba mengutarakan pendapatnya bahwa tujuan utama pendidikan Islam ialah sama seperti dengan tujuan hidup setiap umat muslim, yaitu untuk menjadi hamba Allah yang percaya dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan memeluk agama Islam.¹⁸ Menurut Imam Al-Ghazali akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan pembinaan, dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh.¹⁹

Dengan demikian pembentukan akhlak merupakan usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk perkembangan anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogramkan dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak merupakan hasil usaha pembinaan bukan terjadi dengan muncul sendirinya.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang bersifat ilmiah, rasional, empiris, dan sistematis yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan data berdasarkan tujuan yang telah ditentukan. Dengan menggunakan metode penelitian seorang peneliti dengan harapan agar dapat terbantu dalam upaya menemukan informasi, menjelaskan keadaan dan membantu menemukan ide-ide baru. Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data dari penelitian.

1. Pendekatan atau Metode Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua metode yang sering digunakan, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Terkadang kedua metode tersebut bisa digunakan secara bersamaan, tetapi kebanyakan seorang peneliti memilih salah satu diantaranya saja. Penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan kata lain, metode ini lebih menitikberatkan pada penelitian yang memberikan gambaran

¹⁷ *Ibid*, h. 153

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ *Ibid*, h. 154

yang jelas sesuai dengan fakta di lapangan dalam bentuk data di lapangan..

Sesuai dengan judulnya yaitu Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk *Akhlak* pada Siswa Yatim, maka penelitian dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara terhadap objek yang akan diteliti.²⁰ Dalam metode ini mengupayakan aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan yang akan diteliti, sesuai dengan penelitian yang akan diteliti bersifat deskriptif cenderung menggunakan analisis yang ada di lapangan, dan lebih menonjolkan makna. Jadi metode inilah yang cocok untuk membahas permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan darimana seorang penulis memperoleh data tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, antara lain:

a. Sumber data primer

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pengamatan dilakukan dengan cara mewawacarai guru dan murid di Bimbingan Belajar Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan untuk memperkuat atau sebagai acuan penelitian untuk melakukan penelitian yang berbentuk tulisan, jurnal, proses wawancara, observasi dan catatan lapangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan tujuan penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengamati perilaku. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau peristiwa sedang berlangsung sehingga peneliti bersama objek yang diteliti disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung merupakan mengamati dan pencatatan yang tidak dilakukan selama peristiwa berlangsung..

b. Teknik Wawancara

²⁰ Lecy J Moeleong, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan nara sumber yang meliputi penanggung jawab yaitu pimpinan, staf, guru, dan siswa Bimbingan Belajar Genius Yatim Mandiri Palembang yang dilaksanakan oleh penulis dalam bentuk pertanyaan yang telah diformulasikan atau akan muncul secara spontan. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara bebas terpandu, karena dalam wawancara unsur kebebasan masih dijaga, sehingga kewajaran dapat tercapai secara maksimal dan memudahkan dalam memperoleh data yang mendalam.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik mencari data yang bersumber dari buku-buku dan literatur, serta artikel di internet untuk digunakan sebagai kajian teoritis pada penelitian ini. Sumber dokumentasi yang paling utama di penelitian ini adalah catatan lapangan dan dokumen yang digunakan dalam penelitian pada Bimbingan Belajar Genius Yatim Mandiri Palembang.

4. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat dimana penelitian ini dilakukan di dua tempat, yaitu di kantor cabang Yatim Mandiri Palembang yang beralamat di Jl. Rawa Sari No. 2457, Ruko No. 4, RT. 38, RW. 11, Kelurahan 20 Ilir D II, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan sebagai sumber data gambaran umum lokasi penelitian. Sedangkan untuk Bimbingan Belajar Sangar Genius Yatim Mandiri beralamat di Lorong Mutiara 2 Kecamatan Kertapati Kota Palembang sebagai sumber data hasil penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Data kualitatif adalah data deskriptif, data umumnya berupa uraian kalimat, kalimat merupakan informasi tentang keadaan sumber data, berkaitan dengan masalah yang diteliti..

Teknik analisis data dilakukan dengan memulai sejak data dikumpulkan sampai akhir penelitian di lapangan. Proses analisis data diawali dari menelaah data yang ada secara keseluruhan baik yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, catatan lapangan. Selanjutnya data disusun dan dirangkum ke dalam satuan-satuan yang dikategorisasikan untuk memudahkan pemahaman dan penjelasan mengenai Pola Komunikasi Pendidik Dalam Membentuk Akhlak

Pada Siswa Yatim Bimbingan Belajar Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang.

H. Sistematika Penulisan

- BAB I** Pendahuluan
Bab ini berisikan tentang mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** Gambaran Umum Lokasi Penelitian
Bab ini menjelaskan secara singkat tentang gambaran umum lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di kantor cabang Yatim Mandiri Palembang dan bimbingan belajar Sanggar Genius di Kecamatan Kertapati Palembang.
- BAB III** Hasil dan Pembahasan
Bab ini menguraikan hasil dari rumusan masalah dalam penelitian, dalam bentuk deskripsi secara mendalam mengenai hasil dan fenomena-fenomena yang didapat dari hasil temuan di lapangan.
- BAB IV** Penutup
Bab ini menyajikan hasil akhir dari penelitian yang berupa kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian. Di bab ini peneliti menjelaskan secara sikap dan inti permasalahan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah LAZNAS dan LAZNAS Yatim Mandiri

1. LAZNAS²¹

LAZNAS ialah singkatan dari Lembaga Amil Zakat Nasional yang pengukuhanannya telah diperbaharui dengan surat keputusan. Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 712 tanggal 2 Desember 2016. Berdirinya LAZNAS didasari oleh Yayasan Majelis Dakwah dengan tujuan menghimpun dana zakat, infak serta sedekah untuk menunjang pelaksanaan program dakwah seperti beasiswa pendidikan, dakwah di pedalaman, pemberdayaan masyarakat, kemanusiaan, dan kesehatan.

Hari terbentuknya LAZNAS didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 407 tanggal 17 September 2002. Adapun pemegang ruang lingkup kepemimpinan LAZNAS ialah sebagai berikut:

- a. Periode awal (2002-2009), lembaga LAZNAS ini dipimpin oleh Direktur Eksekutif LAZNAS yaitu Dr. Mohammad Siddik, MA yang juga merupakan Vice President of RISEAP dan mantan Direktur IDB (*Islamic Development Bank*).
- b. Periode kedua (2010-2019), LAZNAS dipimpin oleh H. Ade Salamun, M.Si.

Untuk di Kota Palembang kantor cabang LAZNAS beralamatkan di Jl. Musi 6, Siring Agung, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

2. LAZNAS Yatim Mandiri



Gambar 7. Logo Yatim Mandiri

LAZNAS Yatim Mandiri didirikan pada tanggal 31 Maret 1994. Awal mulanya bernama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Nak Purna Asuh (YP3IS). Pendirian LAZNAS Yatim Mandiri berawal dari ide beberapa aktivis

²¹ Website <https://www.laznasdewadawah.or.id/profile-2/>

panti asuhan dari Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam yang ingin menyatukan panti asuhan di Surabaya, mereka ingin merancang suatu gagasan yang mengarah ke bidang pendidikan anak yatim perawatan penuh waktu dari panti asuhan dengan program yang menyertakan anak yatim piatu dalam kursus keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim untuk mandiri juga cukup banyak..²²

Selama perjalanan berdirinya LAZNAS Yatim Mandiri berbagai catatan dokumen telah dikumpulkan, baik yang terkait dengan legalitas maupun operasional sehari-hari. Diantaranya sesuai dengan UU Nomor 16 Tahun 2000 tentang yayasan batas toleransi penyesuaian di tahun 2005, sehingga untuk kepentingan umum yayasan harus mendaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di Jakarta., tetapi pihak Kemenkumham menolaknya dikarenakan nama YP3IS sudah digunakan oleh Lembaga lain. Selain itu, nama YP3ISitu sendiri kepanjangan, belum bisa melakukan fungsi *branding* yang *marketable* dalam pengembangan publikasi lembaga ke masyarakat. Setelah melakukan musyawarah baik dari pihak internal maupun eksternal berupa dari masyarakat, maka berubahlah nama yang sebelumnya YP3IS menjadi Yayasan Yatim Mandiri dan telah terdaftar di Kemenkumham dengan nomor : AHU-2413.AH.01.02.2008. Dan juga Yatim Mandiri telah terdaftar resmi sebagai Lembaga Zakat Amil Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI No. 185 tahun 2016..²³

B. Profil LAZNAS Yatim Mandiri Palembang



²² Chandra Wijaya, Staf Program LAZNAS Yatim Mandiri Palembang, Wawancara Tanggal 22 Juli 2020

²³ Website <https://www.yatimmandiri.org/welcome/profil>



Gambar 8 dan 9.

Kantor Cabang Yatim Mandiri Palembang Baru dan Lama

LAZNAS Yatim Mandiri adalah lembaga nirlaba dan non profit yang bergerak di bidang memberdayakan anak-anak yatim dan dhuafa, melalui dana sosial dari masyarakat yang disebut dengan ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) dan dana lainnya yang halal dan legal baik dari perorangan, kelompok, atau perusahaan / lembaga. Yayasan Yatim Mandiri mempunyai janji yaitu tidak ingin ada ruang dan waktu yang menghalangi donator dalam menuaikan zakat, infaq, dan shadaqoh. Dengan menghubungi *center* LAZNAS Yatim Mandiri, *ZIS consultant* siap membantu para donator dalam pendampingan, konsultasi, dan penyempunan donasi.

LAZNAS Yatim Mandiri Palembang berlokasi di Jl. Rawa Sari No. 2457, Kelurahan No. 4, RT. 38/RT. 11 Ilir DII, Kec. Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan. Selain di kota Palembang dan kota Sidoarjo, LAZNAS Yatim Mandiri sudah memiliki 42 kantor cabang yang tersebar di 12 provinsi di Indonesia hingga saat ini. LAZNAS Yatim Mandiri Palembang didirikan pada tanggal 14 Januari 2011 setelah banyaknya kantor cabang yang berdiri di pulau Jawa seperti di Sidoarjo, Gresik, Surabaya dan lain-lain. Pada awal berdiri, kantor cabang Yatim Mandiri Palembang beralamatkan di Lrg. Pancasila, Jl. R. Sukanto No. 73, 8 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30165, tetapi di tahun 2020 kantor cabang Yatim Mandiri Palembang pindah ke Jl. Rawa Sari No. 2457, Kelurahan No. 4, RT. 38/RT. 11 Ilir D II, Kec. Kemuning, Kota Palembang dikarenakan kantor yang lama terlalu kecil dan terdapat adanya kebijakan modernisasi. Semua kegiatan dan pekerjaan

dilakukan di kantor yang baru tersebut salah satunya yaitu kegiatan operasional.²⁴

Program-program yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Palembang terdiri dari program pendidikan: Rumah Kemandirian, Sanggar Genius, Duta Guru dan sebagainya. Program kesehatan : Mobil Sehat, GIZI dan sebagainya. Program Pemberdayaan Ekonomi : Bunda Mandiri Sejahtera. Selain itu masih banyak sekali program-program lain di Yatim Mandiri seperti Mandiri Center, Insan Cendekia Mandiri Boarding Scholl dan sebagainya. Yatim Mandiri mempunyai *website* yaitu yatimmandiri.org, sedangkan untuk media sosialnya sendiri yaitu @yatim_mandiri_palembang dengan tujuan agar setiap acara yang terlaksana oleh lembaga bisa selalu mengupdate informasi pada *website* dan media sosial tersebut. Dokumentasi acara itu sebagai bukti bahwa program yang terlaksana bisa berhasil, sehingga para donatur bisa mengetahui secara pasti perkembangan dari LAZNAS Yatim Mandiri.²⁵

C. Visi dan Misi LAZNAS Yatim Mandiri²⁶

Visi

Menjadi Lembaga Terpercaya Dalam Membangun Kemandirian Yatim.

Misi

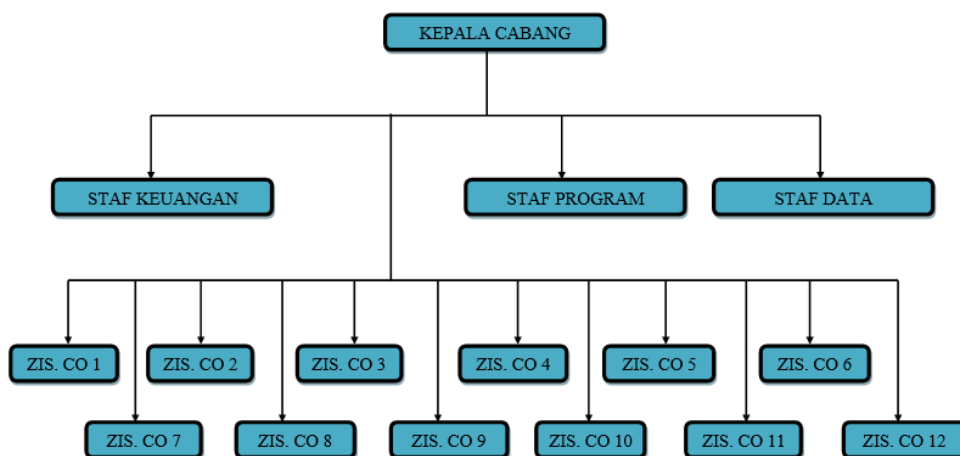
1. Membangun Nilai-Nilai Kemandirian Yatim Dhuafa.
2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Dukungan Sumber Daya untuk Kemandirian Yatim dan Dhuafa.
3. Meningkatkan *Capacity Building* Organisasi.

²⁴ Chandra Wijaya, Staf Program LAZNAS Yatim Mandiri Palembang, Wawancara Tanggal 22 Juli 2020

²⁵ *Ibid*

²⁶ Website www.yatimmandiri.org/welcome/visi

D. Struktur Organisas Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Palembang



Bagai 1 Struktur Organisasi LAZNAS Yatim Mandiri Palembang

Penjabaran Struktur Organisasi LAZNAS Yatim Mandiri Palembang²⁷

1. Kepala Cabang : Bani Agustian
2. Staf Administrasi : Rima Melati
3. Staf Program : Chandra Wijaya
4. Staf Data : Nabilla Nurganda
5. Zis. Consultan 1 : Agus Toni
6. Zis. Consultan 2 : Mizan
7. Zis. Consultan 3 : Muhammad Ruliansyah
8. Zis. Consultan 4 : Muhammad Martino Abdurahman
9. Zis. Consultan 5 : Zahara Anggraini
10. Zis. Consultan 6 : Amita Darmawati
11. Zis. Consultan 7 : Komariyah
12. Zis. Consultan 8 : Awaludin Ulhaq
13. Zis. Consultan 9 : Rio Rahmat Pratama
14. Zis. Consultan 10 : Muhammad Andriyanto
15. Zis. Consultan 11 : Ali Barka
16. Zis. Consultan 12 : Muhammad Ramadhan

Berdasarkan dari bagan struktur organisasi tersebut, berikut ini akan dijelaskan mengenai uraian tugas dari masing-masing bagan dalam struktur organisasi Yatim Mandiri Palembang.²⁸

1. Kepala Cabang

²⁷ Arsip LAZNAS Yatim Mandiri Palembang

²⁸ Arsip LAZNAS Yatim Mandiri Palembang

- Memonitoring jalannya aktivitas kantor
 - Mengambil kebijakan internal kantor
 - Memastikan kebijakan kebijakan pusat agar bisa berjalan
2. Staff Program
 - Memonitoring jalannya aktivitas program
 - Membuat program internal cabang
 - Memastikan jalannya program pusat
 3. Staff Administrasi
 - Mengatur keuangan program dari pusat
 - Mengatur administrasi kantor dari pusat
 - Mengatur data yang berhubungan dengan pusat
 - Merekap donasi donatur melalui zisco ke pusat
 4. Staff Data
 - Membantu staf program dalam menjalankan program
 - Mengatur data-data program kantor
 - Mengatur data-data kantor
 - Mengatur keuangan yang berada di kantor
 - Mangatur keuangan progam
 5. Zis. Consultan
 - Tempat berconsultasinya donatur untuk berzakat, infaq dan shodaqoh
 - Perantara yatim mandiri dengan muzaki untuk berzakat, infaq dan shodaqoh
 - Perantara yatim mandiri dengan penerima manfaat
 - Menjemput donasi para muzaki
 - Menyetorkan donasi dari donator dan melaporkannya kepada staf administrasi
 - Membatu berjalannya program/ perantara penyaluran sembako, super paket gizi, dll.

E. Program di LAZNAS Yatim Mandiri²⁹

Pendidikan

1. Sanggar Genius

Sanggar Genius merupakan bimbingan belajar khusus bagi anak-anak yatim dan dhuafa yang berfokus pada dua hal, yaitu pelajaran matematika dan akhlak. Tujuan adanya program Sanggar Genius ini adalah supaya menambah kegiatan belajar anak-anak di luar sekolah formal. Program ini hadir karena selama ini tidak banya bimbingan

²⁹ Chandra Wijaya, Staf Program LAZNAS Yatim Mandiri Palembang, Wawancara Tanggal 22 Juli 2020

belajar yang gratis seperti program Sanggar Genius Yatim Mandiri ini. Setiap tahun, LAZNAS Yatim Mandiri mengeluarkan dana kurang lebih 2M untuk program ini. Hingga sekarang program ini sudah tersebar sebanyak 240 Sanggar di seluruh Indonesia.

2. Rumah Kemandirian

Rumah Kemandirian adalah program pemberdayaan anak yatim berbasis ICD (*Integrated Community Development*). Program ini menggabungkan semua program yang ada di Yatim Mandiri seperti Sanggar Genius dan Program Pembinaan Bunda Yatim. Sekarang ini Rumah Kemandirian ada di seluruh Indonesia yaitu Sidoarjo, Bojonegoro, Yogyakarta, Semarang, Palembang dan Bogor.

3. Guru Qur'an

Guru Qur'an adalah program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang Al-Qur'an dan diniyah yang didampingi oleh ustad dan ustadzah. Program ini rutin diadakan 4 kali seminggu. Tujuan program ini adalah agar yatim dhuafa bisa membaca Al-Quran yang baik dan benar serta mempunyai sikap yang agamis. Program ini memiliki 230 ustad/zah yang tersebar di seluruh Indonesia.

4. BESTARI

BESTARI adalah singkatan dari Beasiswa Yatim Mandiri yang berfokus pada memberikan bantuan biaya pendidikan untuk anak yatim dhuafa dari tingkat SD sampai SMA se Indonesia, bantuan ini diberikan dua kali dalam satu tahun. Tujuan adanya program ini adalah diharapkan anak yatim dhuafa bisa terus melanjutkan sekolahnya tanpa memikirkan masalah biaya. Setiap tahunnya Yatim Mandiri mengeluarkan kurang lebih 10 M untuk 15.000 anak yatim dhuafa

5. ASA

ASA adalah singkatan dari Alat Sekolah yang merupakan program bantuan bagi para anak yatim dhuafa yang berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, alat tulis, tas sekolah dan lainnya. Program ini digulirkan setiap tahunnya kepada 15 ribu anak.

6. MEC

MEC adalah singkatan dari *Mandiri Entrepreneur Center* yang merupakan program pendidikan non formal bagi anak-anak yatim yang baru tamat SMA atau SMK. Tujuan adanya program ini adalah memberikan *softskill* guna mencetak tenaga ahli dibidangnya yang memiliki karakter pribadi muslim yang jujur, amanah, disiplin dan mampu mencetak wirausaha yang mandiri. MEC memiliki dua program, yakni MEC Employ yang terdiri dari program studi Akuntansi Komputer dan Administrasi Perkantoran, Teknisi Komputer dan Jaringan, Desain Grafis, Media Komunikasi Visual,

Manajemen Zakat, Otomotif, Kulineri/Tata Boga, dan Diklat Guru TK Islam. Sedangkan MEC Industri terdiri dari program studi Pertanian Terpadu dan Peternakan Terpadu.

7. ICMBS

ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School), adalah program pendidikan formal gratis dan berkualitas untuk anak-anak yatim berprestasi setingkat SMP dan SMA. Program ini menitikberatkan pada pembinaan keIslaman, kepemimpinan dan prestasi akademik.

ICMBS menggabungkan kurikulum pendidikan Nasional, kurikulum khas ICMBS dan kurikulum internasional. Sehingga harapannya akan lahir lulusan yang terdidik, mandiri dan berwawasan internasional.

8. PLUS

PLUS (Pembinaan Lulus Ujian Sekolah) adalah program yang membina anak yatim dhuafa yang duduk di kelas 6, 9 dan 12. Program ini bertujuan memberikan tips-tips dalam menghadapi persiapan ujian sekolah dan ujian nasional agar anak-anak tersebut lulus ujian dan mendapatkan hasil nilai yang memuaskan. Program ini dilakukan setiap menjelang ujian nasional pada bulan Februari dan Maret.

Program Tambahan Lainnya

1. SGQ (Super Gizi Qurban)

SGQ (Super Gizi Qurban) adalah program optimalisasi Qurban. Kegiatan dari program SGQ berupa mengolah daging qurban menjadi sosis dan kornet. Dengan adanya program ini diharapkan agar anak-anak mendapatkan gizi dari olahan daging kurban tersebut.

2. Mobil Sehat

Mobil Sehat adalah program yang dijalankan oleh Yatim Mandiri dengan tujuan membantu memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu termasuk anak-anak yatim dhuafa. Program ini awalnya muncul karena masalah pelayanan kesehatan di Indonesia yang belum merata. Menurut data dari Kompas.com, meskipun Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2014, sebanyak 10,3 juta penduduk miskin di Indonesia belum bisa mendapatkan layanan dan jaminan kesehatan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tentang Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang



Gambar 10. Logo Sanggar Genius Yatim Mandiri

1. Profil Sanggar Genius Yatim Mandiri

Sanggar Genius adalah program bimbingan belajar non formal dari LAZNAS Yatim Mandiri yang dilaksanakan pada tahun 2011 dikhususkan kepada anak yatim dan dhuafa dengan berfokus pada dua hal, yaitu pelajaran matematika dan akhlak. Tujuan adanya program Sanggar Genius ini adalah supaya menambah kegiatan belajar anak-anak di luar sekolah formal. Program ini hadir karena selama ini di lingkungan masyarakat tidak banyak yang mampu menyelenggarakan bimbingan belajar yang gratis seperti program Sanggar Genius Yatim Mandiri ini. LAZNAS Yatim Mandiri hadir ini hadir memenuhi kebutuhan belajar tambahan kepada anak-anak yatim dan dhuafa tanpa biaya tetapi dengan guru-guru yang terpilih dan berkualitas. Harapan dari program ini agar anak-anak yatim dan dhuafa mampu meningkatkan prestasi di akademik seperti di sekolah dan mengembangkan potensi dirinya.

Di Palembang sendiri terdapat sebelas tempat bimbingan belajar Sanggar Genius dan dua Rumah Kemandirian. Sebelas Sanggar tersebut terletak di hampir setiap kecamatan di kota Palembang, mulai dari Sanggar Genius Mariana, Sanggar Genius Plaju, Sanggar Genius Jakabaring, Sanggar Genius Kertapati, Sanggar Genius Sultan Mansyur, Sanggar Genius Tangga Buntung, Sanggar Genius Demang,

Sanggar Genius Kenten Laut, Sanggar Genius Sako Borang, Sanggar Genius KM. 5, dan Sanggar Genius Mata Merah.³⁰

Perbedaan Sanggar Genius dan Rumah Kemandirian adalah kalau Sanggar Genius anak-anak yatim dan dhuafa hanya datang pada saat jadwal pelajaran, baik pelajaran matematika maupun pelajaran Agama Islam dan akhlak tetapi pulanginya tetap tinggal bersama orang tuanya. Sedangkan di Rumah Kemandirian anak-anak yatim dan dhuafa tinggal satu tempat di asrama rumah kemandirian tetapi program belajar tetap sama dengan Sanggar Genius.³¹

2. Siswa Sanggar Genius Yatim Mandiri

Para siswa di Sanggar Genius Kertapati berjumlah lima belas orang dari berbagai kelas mulai dari kelas satu sampai kelas enam dan termasuk ke dalam kategori banyak, biasanya murid Sanggar Genius minimal lima orang untuk bisa melakukan kegiatan pembelajaran. Terdapat daftar anak-anak yatim dengan berbagai kelas yang berbeda-beda dijelaskan pada tabel berikut:

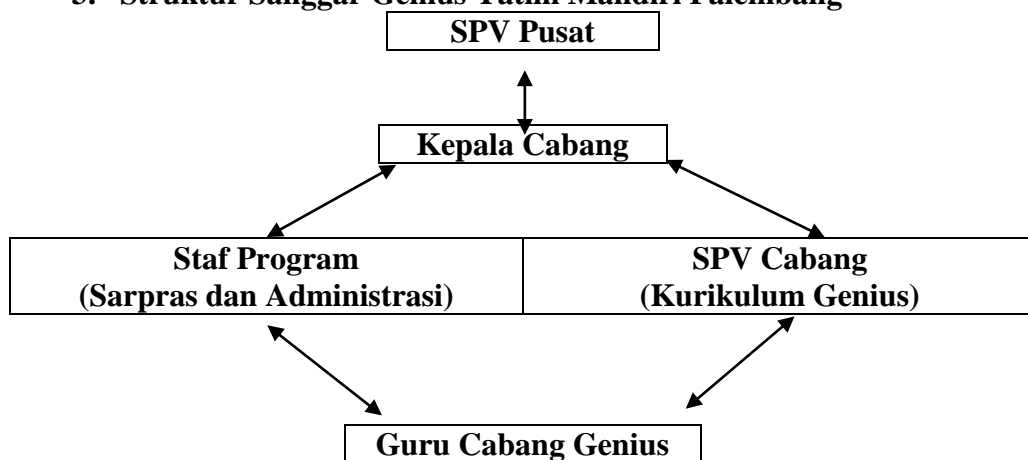
No.	Nama	Kelas	Sekolah
1.	Muhammad Ridho	6	SD Negeri 74 Palembang
2.	Febriansyah	6	SD Negeri 74 Palembang
3.	Gilang	6	SD Negeri 74 Palembang
4.	Rizky	6	MI Muhammadiyah 16 Palembang
5.	Gendis Kayla Putri	4	SD Negeri 68 Palembang
6.	Sandi	4	SD Negeri 74 Palembang
7.	Almira Varisha	4	SD Negeri 74 Palembang
8.	Gupron	3	SD Negeri 74 Palembang
9.	Nayla Anastasya	3	SD Negeri 74 Palembang
10.	Indah	3	SD Negeri 74 Palembang
11.	Muhammad Kurniawan	3	SD Negeri 74 Palembang
12.	Nur Annisa	2	SD Negeri 74 Palembang
13.	Clara Oktariani	2	SD Nur Fauzah Palembang
14.	Putri Teri Jessica	2	SD Negeri 74 Palembang
15.	M. Sufi Raditya P	4	MI An-Nur Palembang

Tabel 2. Daftar Nama Siswa Sanggar Genius Yatim Mandiri Kertapati

³⁰ Chandra Wijaya, Staf Program LAZNAS Yatim Mandiri Palembang, Wawancara Tanggal 22 Juli 2020

³¹ *Ibid*

3. Struktur Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang



Bagan 2. Struktur Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang

B. Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak Siswa Yatim

1. Proses Komunikasi Pembelajaran di Sanggar Genius Yatim Mandiri

Dalam aktivitas komunikasi sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari. Pada level personal, organisasional, maupun sosial, dapat dipastikan bahwa proses komunikasi selalu terjadi dalam segala jenis dan bentuknya. Mulai dari perbincangan secara interpersonal, maupun kelompok, sampai pertukaran informasi dengan memanfaatkan media.³² Aktivitas komunikasi juga diperlukan dalam mendidik antara guru sebagai komunikator dan murid sebagai komunikan agar berjalan efektif.

Menurut Ruben dan Stewart dalam berkomunikasi bisa dilakukan baik seseorang untuk kehidupan pribadi, sosial, maupun profesional. Komunikasi penting dipelajari agar dalam melakukan aktivitas komunikasi berjalan dengan efektif dan lancar. Bisa berkomunikasi bagi seseorang yang normal sama dengan bernafas yang terjadi serta merta jika ada halangan kesehatan/cacat. Tetapi komunikasi yang dimaksud disini adalah komunikasi yang mampu menempatkan diri seseorang dengan baik dalam suatu pergaulan dan kehidupan.³³

Proses komunikasi pembelajaran di Sanggar Genius Yatim Mandiri terutama di wilayah Kecamatan Kertapati, Palembang terjadi

³² Suranto. (2018). *Komunikasi Organisasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.6.

³³ Nofrion. (2016), *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, h. 7.

pada hari Senin, Selasa, dan Kamis kemudian dibagi menjadi 2 bagian pelajaran yaitu pelajaran Matematika dari pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB dan pelajaran Agama Islam berupa Akhlak dari pukul 18.30 WIB sampai dengan pukul 20.30 WIB. Murid-murid yang ada di Sanggar Genius dari kelas 1 sampai dengan 6 SD digabungkan ke dalam satu kelompok belajar.

No.	Komponen	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Membaca do'a	5 menit	Doa ketika akan belajar
2.	Motivasi dan pembinaan akhlak	10 menit	Game Math / Ice Breaking
3.	Matematika	40 menit	Materi Wajib di setiap pertemuan
4.	Pendampingan belajar mandiri : a. Ilmu Pengetahuan Umum b. Pembiasaan Akhlakul karimah c. Al-Quran dan doa harian	20 menit	Materi pilihan, dapat bergantian secara bergilir maupun sebagai menu <i>problem solving</i>
5.	Refleksi	5 menit	Kesan dan pesan
6.	Membaca doa	5 menit	Hafalan juz 30 / surat-surat pendek
7.	Pengisian jurnal harian	5 menit	Mengisi jurnal dan koreksi lembar modul

Tabel 3. Alur Waktu Kegiatan Belajar Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan belajar, Guru Sanggar terlebih dahulu datang lebih awal sebagai cerminan untuk anak-anak binaan Sanggar Genius kemudian murid-murid dibiasakan mengucapkan salam jika ingin masuk ke dalam kelas belajar, setelah murid binaan Sanggar Genius masuk ke dalam kelas mereka diwajibkan membaca doa. Kegiatan tersebut merupakan pola yang harus dibiasakan oleh murid binaan Sanggar Genius yang telah diajarkan oleh guru mereka dan hal ini merupakan suatu kegiatan positif untuk membentuk akhlak murid binaan Sanggar Genius Yatim Mandiri. Pernyataan ini juga dijelaskan oleh dua informas, berikut adalah penjelasan informan pertama :

“Sebelum masuk pelajaran saya sebagai guru mereka terlebih dahulu datang lebih awal sebagai cerminan untuk anak-anak

binaan Sanggar Genius, kemudian setelah semua anak-anaknya datang saya menyuruh mereka merapikan sandal mereka terlebih dahulu dan mengatur posisi duduk yang rapi kemudian baru boleh masuk ke dalam tempat belajar sanggar. Setelah semua anak memasuki sanggar maka anak-anak memulai pembelajaran dengan membaca Al-Fatihah kemudian membaca doa belajar dan doa kelancaran berbicara³⁴.

Senada dengan informan pertama, informan kedua mengatakan bahwa sebelum memulai pelajaran para murid binaan Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang melakukan mengatur posisi duduk serta melakukan kegiatan berdoa, berikut adalah penjelasan informan kedua:

“Pastinya kami mengatur posisi duduk terlebih dahulu sebelum belajar agar mereka tahu tentang kerapian kemudian membaca doa dimulai dari Al-Fatihah, doa sebelum belajar dan doa membaca Al-Qur’an³⁵”.

Menurut buku yang ditulis oleh Kuntowijoyo mengungkapkan bahwa ada tiga pilar dalam komunikasi profetik, yang pertama humanisasi yang berarti memusiakan manusia, kedua liberasi yang berarti mencegah kemunkaran, mencegah dari segala tindak kejahatan yang merusak, pembebasan dari segala bentuk kebodohan, dan yang ketiga transendensi yang berarti nilai keimanan, ke tauhid’an atau biasa diartikan dengan meyakini kekuasaan Tuhan dan mendekatkan diri kepada sang pencipta.³⁶ Jika dikaitkan dengan pendapat Kuntowijoyo bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru Sanggar Genius Yatim Mandiri sebelum memulai pelajaran merupakan tugas yang mulia agar anak didiknya membiasan diri mengenal ilmu agama. Seperti membaca surat Al-Fatihah, membaca doa sebelum belajar, membaca doa kelancaran berbicara serta doa sebelum membaca Al-Qur’an yang merupakan hal yang baik untuk mencegah kemunkaran dan melakukan hal-hal yang bersifat kebajikan. Itu merupakan salah satu bentuk pola komunikasi yang dilakukan oleh guru Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang agar murid-murid sanggar tidak melakukan hal yang bersifat negatif.

³⁴ Megawati, Guru Matematika Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang, Wawancara tanggal 1 November 2020.

³⁵ Novita Wulandari, Guru Agama dan Pembinaan Akhlak Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang. Wawancara tanggal 1 November 2020.

³⁶ Kuntowijoyo. (2005). *Islam Sebagai Ilmu*, Jakarta: Mizan, h. 93

Di dalam kegiatan belajar Sanggar Genius Yatim Mandiri, guru sanggar juga mempunyai persiapan diri dan materi yang akan diberikan agar kegiatan belajar mengajar berjalan lancar serta proses penyampaian pesan mudah diterima dan mudah dipahami oleh murid Sanggar Genius tersebut. Berikut ini adalah hasil wawancara dari kedua informan yaitu:

“Biasanya saya menyiapkan materi di mulai dengan membaca materi tiap materi untuk anak-anak karena tiap anak memiliki modul, nah maksud dari modul itu adalah buku panduan belajar berupa matematika dari Yatim Mandiri itu sendiri dan memiliki level-levelnya sendiri. Dan biasanya saya memulai dengan modul yg rendah sehingga yang besar lebih fokus untuk memahami pembelajaran modulnya dulu karena untuk modul yang rendah biasa untuk anak-anak yang masih kelas 1 atau 2 sd jadi pemahamannya lebih harus ditekankan”.³⁷

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh informan kedua, yang menyatakan bahwa:

“Hal yang pertama saya lakukan ialah mencari materi. Materi apa yang harus disampaikan ke anak-anaknya, setelah mencari tahu, selanjutnya saya terlebih dahulu mendalami apa saja yang terkait ke dalam materi tersebut. Contoh materi mengenai sifat wajib Allah, nah sifat wajib Allah itu ada tiga sifat yaitu sifat jaiz, sifat wajib, dan sifat mustahil, diantara tiga itu kan kita harus lebih tahu dulu apa sih sifat jaiz itu? Sifat jaiz itu ada brapa sih?, Setelah kita mendalami materi barulah ilmu yang kita dalam tadi disampaikan ke anak-anaknya”.³⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara kedua informan telah disepakati dalam buku yang ditulis oleh H. Ahmad Sabri mengungkapkan bahwa Seorang guru wajib memiliki kemampuan merencanakan pelajaran karena kegiatan yang direncanakan dengan matang akan lebih terarah dan tujuan yang diinginkan akan mudah tercapai. Dengan demikian, sebelum mengajar seorang guru hendaknya merencanakan program pembelajaran terlebih dahulu dan

³⁷ Megawati, Guru Matematika Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang, Wawancara tanggal 1 November 2020.

³⁸ Novita Wulandari, Guru Agama dan Pembinaan Akhlak Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang, Wawancara tanggal 1 November 2020.

mempersiapkan pelajaran yang akan diberikan. Atau lebih dikenal dengan RPP, bentuk dan isi perencanaan pembelajaran.³⁹

Setelah guru menyiapkan diri dan materi selanjutnya yang dilakukan adalah memulai proses pembelajaran, para guru sanggar baik yang mengajar matematika maupun mengajar agama dan pembinaan akhlak sama-sama menyampaikan materi yang sedikit demi sedikit dengan cara yang lugas, tepat dan jelas agar anak-anak bisa paham dari materi yang disampaikan oleh guru tersebut, serta agar antusias semangat belajar murid-murid Sanggar Genius tetap ada. Walaupun tetap saja ada beberapa murid yang masih belum paham dari materi yang disampaikan membuat mereka tidak bersemangat. Seperti pendapat yang disampaikan oleh kedua informan pada saat diwawancarai, berikut ini adalah kutipannya:

Informan 1 :

“Saya lebih baik menyampaikan materi sedikit tetapi anaknya mengerti, daripada materi banyak tetapi anaknya tidak mengerti sama saja bohong bukan?, lebih baik menyampaikan materi sedikit tetapi anaknya mengerti dan paham apa yang kita sampaikan karena kita sebagai guru butuh kesabaran kalau dilatih terus menerus pasti anaknya bisa karena sukses itu juga butuh proses.”⁴⁰

Informan 2 :

“Kalau untuk masalah antusias mereka itu semangat sekali jika sudah hadir disaat mau masuk pembelajaran, tetapi kalau sudah masuk ke materi pembelajaran mereka ada yang semangat ada juga yang tidak tergantung dari tingkat pemahaman murid, jika ada yang tidak bersemangat biasanya pengajar sendiri harus berusaha bagaimana cara menyemangati mereka dengan cara kesiapan emosional yang baik untuk menanggapi setiap anak-anak memiliki karakter yang berbeda.”⁴¹

Selanjutnya peneliti akan membahas tentang proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh guru kepada murid di

³⁹ H Ahmad Sabri. (2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, Cet Ke-1, h.119

⁴⁰ Novita Wulandari, Guru Agama dan Pembinaan Akhlak Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang. Wawancara tanggal 1 November 2020.

⁴¹ Megawati, Guru Matematika Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang, Wawancara tanggal 1 November 2020.

Sanggar Genius Yatim Mandiri menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal.

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang disampaikan seseorang kepada orang lain, baik secara tertulis maupun lisan. Komunikasi verbal dapat memudahkan seseorang untuk menyampaikan pemikiran, gagasan atau keputusannya.⁴² Dalam aktivitas kegiatan pembelajaran komunikasi verbal juga sering dilakukan baik oleh guru maupun murid. Biasanya komunikasi ini menggunakan bahasa, bahasa sendiri berasal dari kata-kata yang disatukan menjadi kalimat dan menimbulkan arti dalam proses penyampaian. Bahasa memiliki fungsi yang saling erat hubungannya dalam membangun komunikasi yang efektif, diantaranya: 1) untuk mempelajari tentang dunia di sekitar kita, 2) untuk membina hubungan yang baik di antara sesama manusia, dan 3) untuk menciptakan ikatan-ikatan dalam hubungan manusia.⁴³ Komunikasi verbal terdiri dari :

- 1) Komunikasi lisan adalah komunikasi yang dilakukan dengan pengucapan kata-kata dari mulut komunikator secara lisan dan langsung kepada lawan bicarannya (komunikasikan). Komunikasi ini biasanya dilakukan pada kondisi individu yang berkomunikasi berhadapan langsung dengan orang lain untuk tujuan-tujuan tertentu.
- 2) Komunikasi tulisan adalah komunikasi yang penyampaian pesannya disampaikan melalui tulisan. Peran dalam komunikasi tulisan ini juga tidak kalah penting karena komunikasi tulisan lebih bersifat tertera, terstruktur, dan ada aturan atau kaidah yang perlu diperhatikan bersama.⁴⁴

Biasanya komunikasi yang dilakukan antara guru dan murid adalah komunikasi verbal baik ketika dalam proses pembelajaran maupun pada saat di luar kegiatan pembelajaran di sekolah. Komunikasi verbal ini penyampaian pesannya bisa melalui percakapan tatap muka antara guru dan murid di dalam kelas pada saat pembelajaran, atau percakapan melalui media telepon dan *Whatsapp*. komunikasi sering diidentikkan dengan

⁴² Tri Indah Kusumawati, "Komunikasi verbal dan nonverbal", Jurnal al-Irsyad, Vol.6 No.2 (Juli-Desember, 2016), 142.

⁴³ Hafied Cangara, (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. h. 113.

⁴⁴ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, h. 88

menyampaikan sesuatu secara verbal atau biasa dinamakan percakapan⁴⁵.

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di Sanggar Genius Yatim Mandiri adalah dengan menggunakan komunikasi verbal yang berupa kata-kata, dan dianggap lebih efektif karena memudahkan dalam proses kegiatan belajar mengajar serta terciptanya emosional antara guru dan siswa dalam menyelesaikan permasalahan, mislannya dalam pelajaran matematika. Selain itu, murid Sanggar Genius juga lebih mudah mengerti apa yang disampaikan dengan baik oleh guru mereka baik berupa tulisan maupun lisan, sehingga para guru sanggar bisa memahami sifat maupun karakter murid sanggar dan menuntut mereka untuk menjadi mandiri. Seperti yang dijelaskan oleh informan berikut ini:

“Menurut saya, komunikasi verbal sangat penting untuk anak-anak karena komunikasi verbal memudahkan dalam proses kegiatan belajar mengajar, anak-anaknya juga bisa lebih mengerti apa yang disampaikan dan dipahami dengan baik. baik berupa tulisan maupun lisan”.⁴⁶

Selain pernyataan di atas, informan yang lainnya juga mengatakan bahwa:

“Penyampaian komunikasi verbal membuat adanya interaksi terhadap guru dan siswa sehingga terciptanya emosional antara guru dan siswa khususnya pada sanggar genius anak-anak dituntut tidak hanya dapat menyelesaikan permasalahan matematika namun anak-anak di tuntut untuk menjadi mandiri, tanggung jawab dan sopan kepada sesamanya. Karena dengan komunikasi verbal guru sedikit bisa memahami sifat maupun karakter anak-anak di sanggar”.⁴⁷

b. Komunikasi Nonverbal

Komunikasi ini biasanya disebut bahasa isyarat atau bahasa diam. Komunikasi nonverbal tidak menggunakan kata-kata melainkan menggunakan gerakan tubuh dalam menyampaikan pesan seperti memberikan tepuk tangan sebagai tanda

⁴⁵ Yosol Iriantara dan Usep Syaripudin. *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, Cet, Ke-1., h.84.

⁴⁶ Novita Wulandari, Guru Agama dan Pembinaan Akhlak Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang. Wawancara tanggal 1 November 2020.

⁴⁷ Megawati, Guru Matematika Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang, Wawancara tanggal 1 November 2020.

keberhasilan. Selain itu, komunikasi nonverbal juga bisa mengetahui suasana emosional seseorang, apakah orang di depan kita sedang bahagia, marah, bingung, atau sedih. Menurut Mark Knapp, komunikasi nonverbal memiliki fungsi yaitu: 1) meyakinkan apa yang dia katakan, 2) menunjukkan perasaan dan emosi yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata, 3) menunjukkan jati diri agar orang lain dapat mengenalinya, dan 4) menambah atau melengkapi kata-kata yang dia rasakan belum sempurna.⁴⁸

Komunikasi nonverbal juga dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran di Sanggar Genius Yatim Mandiri tetapi hanya berlaku pada pelajaran Matematika saja, karena anak-anak lebih biasa pemikirannya dan berimajinasi. Sedangkan pada saat pelajaran tentang Agama Islam dan pembinaan akhlak guru yang mengajar tidak dilakukan dalam proses pembelajaran Sanggar Genius Yatim Mandiri karena komunikasi ini menurut mereka lebih mencondong ke arah bahasa isyarat sehingga jika disampaikan kepada anak-anak murid sanggar bakal lama dan sulit memahami apa maksud dari bahasa isyarat tersebut. Seperti yang dijelaskan dari kedua informan berikut ini:

“Sedangkan komunikasi nonverbal mungkin lebih berkesan dan lebih lama dapat di pahami anak-anak. Karena dengan lisan mungkin lebih cepat anak menangkap namun cepat juga untuk melupakannya sedangkan dengan komunikasi nonverbal anak-anak lebih biasa pemikirannya dan berimajinasi sehingga dengan komunikasi nonverbal termasuk efektif untuk disampaikan kepada anak-anak khususnya sanggar genius”.⁴⁹

“Menurut pendapat saya, kalau kita menggunakan komunikasi non verbal ke anak-anak akan lebih sulit dibandingkan dengan verbal karena komunikasi nonverbal ini dominan dengan bahasa isyarat sedangkan kalau mengajarkan ke anak-anaknya anak-anak akan lebih sulit untuk memahaminya”.⁵⁰

⁴⁸ Hafied Cangara. *op.cit.*, h. 118

⁴⁹ Megawati, Guru Matematika Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang, Wawancara tanggal 1 November 2020.

⁵⁰ Novita Wulandari, Guru Agama dan Pembinaan Akhlak Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang. Wawancara tanggal 1 November 2020.

Dari hasil hasil wawancara dan pengamatan penelitian menyimpulkan bahwa para guru Sanggar Genius Yatim Mandiri tidak hanya menggunakan komunikasi verbal saja tetapi juga menggunakan komunikasi nonverbal. Walaupun komunikasi nonverbalnya ada tetapi guru sanggar lebih sering menggunakan verbal sebagai bentuk komunikasi, itu dikarenakan anak-anak sudah bisa mengerti apa yang dijelaskan oleh guru pada saat proses pembelajaran hanya dengan menggunakan komunikasi verbal pada saat pelajaran Agama Islam dan Pembinaan Akhlak. Sedangkan komunikasi nonverbal hanya dilakukan pada saat pembelajaran matematika, misalnya jika ada soal cerita maka guru yang mengajar harus menjelaskan dalam bentuk gambar atau simbol selain lisan agar anak-anak yang belajar lebih mudah memahami dan bisa berimajinasi.

Unsur komunikasi yang terlibat dalam proses pembelajaran di Sanggar Genius Yatim Mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Komunikator, orang yang menyampaikan. Pada saat proses pembelajaran di Sanggar Genius Yatim Mandiri guru lebih sering menjadi komunikator, karena peran guru dalam menyampaikan pesan lebih aktif kepada murid-murid yang berupa materi pelajaran atau pembinaan akhlak.
- 2) Komunikan, orang yang menerima pesan. Yang jadi penerima pesan adalah murid, para murid menerima dan merespon pesan yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran.
- 3) Pesan merupakan sesuatu informasi yang disampaikan pengirim kepada penerima dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi, isi pesannya berupa kata-kata, tulisan, gambar, simbol, dan lain-lain dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain. Pesan yang disampaikan pada proses pembelajaran di Sanggar Genius Yatim Mandiri berupa pesan verbal maupun nonverbal.
- 4) Media merupakan alat atau sarana berkomunikasi untuk menyampaikan pesan. Di Sanggar Genius Yatim Mandiri media yang digunakan ialah bagan, poster, komputer dan lain-lain sebagai alat bantu agar memudahkan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan.
- 5) Umpan balik merupakan tanggapan pada saat melakukan proses komunikasi. Para murid dituntut memberikan umpan balik kepada guru pada saat proses pembelajaran di Sanggar Genius Yatim Mandiri.
- 6) *Effect* (Dampak) merupakan perubahan sikap setelah sesuatu pesan telah disampaikan.

2. Pola Komunikasi Pembelajaran di Sanggar Genius Yatim Mandiri

Ada lima jaringan pola komunikasi yang digunakan guru dalam membentuk akhlak siswa yatim di Sanggar Genius Yatim Mandiri, kelima pola tersebut adalah:

a. Pola Rantai / Bersambung

Pola komunikasi ini erdapat lima tingkatan dalam tingkatan hirarki dan hanya dikenal sistem komunikasi ke atas (*upward*) dan komunikasi ke bawah (*downward*) yang berarti berpegang pada hubungan jalur langsung (perintah) baik ke atas maupun ke bawah tanpa penyaringan.⁵¹ Selain itu, pola rantai pada anggota A misalnya hanya dapat berkomunikasi dengan anggota B, B dengan C, C dengan D dan seterusnya.⁵²

b. Pola Roda

Pola komunikasi ini adalah semua laporan, instruksi, perintah kerja dan pengawasan terpusat dari satu orang yang memimpin empat atau lebih bawahan, dan tidak ada interaksi antar bawahan.⁵³ Pola ini seorang pemimpin berupa pendidik yang posisinya di pusat menjadi fokus perhatian. Ia dapat berhubungan atau berkomunikasi dengan semua anggota kelompoknya, tetapi setiap anggota kelompok berupa murid hanya dapat berhubungan atau berkomunikasi dengan pendidiknya.⁵⁴

c. Pola Lingkaran

Pola komunikasi lingkaran ini semua anggota atau staf dapat terjadi interaksi pada masing-masing dari ketiga tingkatan hirarki tersebut, namun tanpa adanya kelanjutan pada tingkatan yang lebih tinggi dan hanya terbatas pada setiap tingkatan.⁵⁵ Pola ini dimana setiap orang hanya dapat berkomunikasi dengan orang di sisi kiri dan kanan. Pola lingkaran adalah bentuk yang tidak memiliki pemimpin yang terpusat. Contohnya, anggota A hanya

⁵¹ Poppy Ruliana. (2016). *Komunikasi Organisasi : Teori dan Studi Kasus*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, h. 88

⁵² Jalaluddin Rakhmat. (2012). *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 160.

⁵³ Poppy Ruliana., *op cit.*, h. 88

⁵⁴ Jalaluddin Rakhmat., *op cit.*, h. 160

⁵⁵ Poppy Ruliana., *op cit.*, h. 88

dapat berkomunikasi dengan B dan E, untuk berkomunikasi dengan C maka A harus melalui B atau melalui E dan seterusnya.⁵⁶

d. Pola Y

Pola komunikasi ini tidak berbeda jauh dengan model rantai, dimana terdapat empat tingkatan hirarki. Satu supervisor memiliki dua bawahan dan dua atasan mungkin memiliki divisi atau departemen yang berbeda.⁵⁷ Selain itu, tiga orang anggota dapat berhubungan atau berkomunikasi dengan orang-orang di sampingnya seperti pola rantai, tetapi ada dua orang yang hanya dapat berkomunikasi dengan seseorang di sampingnya saja.⁵⁸

e. Pola Bintang / Semua Saluran

Pola komunikasi ini merupakan pengembangan dari pola melingkar, dimana ketiga tingkatan tersebut dapat saling berinteraksi tanpa harus berpegang pada siapa yang menjadi figur pusat atau pemimpinnya. Semua jalur komunikasi antar tingkatan jenjang tidak dibatasi dan setiap staf atau bawahan bebas berinteraksi dengan berbagai pihak atau pimpinan dan sebaliknya.⁵⁹ Selain itu dimana setiap anggota (murid yatim) dapat berkomunikasi dengan semua anggota kelompok yang lain.⁶⁰

Setelah melakukan pengamatan dengan beberapa informan di Sanggar Genius Yatim Mandiri, terdapat dua pola yang paling efektif digunakan dalam proses pembelajaran di Sanggar Genius Yatim Mandiri yaitu pola komunikasi semua saluran.

Karena pada terjadinya proses komunikasi, seorang guru tidak harus menjadi pusat perhatian dalam memberikan materi kepada murid-murid sanggar dan murid juga dapat memberikan timbal balik (*feedback*) yang berupa masukan, meminta materi yang belum mereka pahami, murid juga dapat bertanya langsung kepada gurunya jika ada mengalami kendala dalam kegiatan pembelajaran, sehingga terbentuknya interaksi yang baik dalam proses pembelajaran yang melibatkan pendidik dan murid-muridnya. Dan juga pola komunikasi semua saluran juga efektif ketika para murid sedang melakukan diskusi materi dan koreksi hasil soal bersama pada saat para murid sudah mengerjakan soal yang telah diberikan oleh gurunya.

⁵⁶ Jalaluddin Rakhmat., *op cit*, h. 160

⁵⁷ Poppy Ruliana., *op cit.*, h. 88-89

⁵⁸ Jalaluddin Rakhmat., *op cit*, h. 160

⁵⁹ Poppy Ruliana., *op cit.*, h. 89

⁶⁰ Jalaluddin Rakhmat., *op cit*, h. 160



Gambar 11. Pola Komunikasi Lingkaran



Gambar 12. Pola Komunikasi Semua Saluran

Membentuk akhlak seseorang tidak begitu mudah, karena akhlak merupakan perilaku baik atau buruk yang dimiliki setiap manusia. Seorang guru sanggar yang hanya memiliki waktu kurang dari satu jam dalam pertemuan 3 kali seminggu merupakan waktu yang sangat kurang, dan juga guru sanggar juga dituntut mempunyai akhlak yang bagus dalam mengajar agar bisa menjadi contoh yang baik bagi murid. Hal tersebut diperkuat oleh salah satu informan, dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya, dari kitanya dulu akhlaknya harus diperbaiki, bagus atau tidak cara mengajarnya dan nanti ketika akhlak sudah bagus otomatis anak-anaknya juga akan terpengaruh dan akan menjadi contoh buat mereka untuk jadi yang lebih baik”.⁶¹

⁶¹ Novita Wulandari, Guru Agama dan Pembinaan Akhlak Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang. Wawancara tanggal 1 November 2020.

Dalam membentuk akhlak pada siswa yatim, metode yang bisa dilakukan oleh Guru Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang yaitu metode keteladanan, metode pemberian nasihat, metode pembiasaan, dan metode kisah.⁶² Tujuan adanya metode internalisasi tersebut agar menjadikan murid sanggar membentuk kepribadian yang baik dan mempunyai akhlak yang terpuji.

Guru sanggar menerapkan tiga nilai binaan yaitu: 1) Tertib berdoa dan tertib berpakaian, 2) sopan santun perkataan dan perbuatan, dan 3) Menghormati guru dan menghargai teman. Selain itu, murid sanggar juga sudah bisa memahami dan menerapkan membiasakan diri oleh guru mereka yakni sebelum berangkat ke luar rumah atau di sanggar mengucapkan salam dan mencium tangan orang tua, seperti yang diungkapkan oleh salah satu murid sanggar ini :

“Alhamdulillah kak aku sudah terbiasa ucap salam dan cium tangan ibu sebelum berangkat dari rumah semenjak ikut kegiatan belajar ini.”⁶³

3. Bentuk Komunikasi di Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang

Format interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran di Sanggar Genius Yatim Mandiri menggunakan komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok. Dengan tujuan menyampaikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan.

a. Komunikasi Antarpribadi

Secara umum komunikasi antarpribadi dapat diartikan sebagai suatu proses pertukaran pesan antara dua orang yang saling berkomunikasi dari yang pengirim pesan ke penerima pesan. Pada bentuk ini pesan yang disampaikan dapat langsung sampai dan dapat langsung direspon oleh si penerima⁶⁴. Komunikasi ini ketika dilakukan maka dapat dirasakan secara langsung dampaknya.

Komunikasi antarpribadi juga merupakan kegiatan saling tukar menukar informasi antar sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut pendapat Wood cara terbaik dalam mendefinisikan komunikasi antarpribadi yakni dengan fokus

⁶² Ali Abdul Halim Mahmu. (2004). *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani, h. 32.

⁶³ Gendis, Murid Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang. Wawancara tanggal 1 November 2020.

⁶⁴ Agus M. Hardjana, (2003), *Komunikasi intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kasins, h. 85.

kepada apa yang terjadi bukan pada di mana mereka berada atau berapa jumlah mereka yang terlibat.⁶⁵ Komunikasi interpersonal dilakukan untuk berbagai tujuan atau karena berbagai alasan. Bisa saja komunikasi ini dilakukan untuk memecahkan masalah. Bisa juga untuk menyelesaikan atau menangani konflik. Atau juga sekedar untuk saling bertukar informasi dan memenuhi kebutuhan sosial untuk berinteraksi dengan orang lain. Bisa juga, karena masukan dari teman-teman, komunikasi ini dilakukan untuk memperbaiki persepsi kita terhadap diri kita sendiri⁶⁶.

Menurut Judy C. Pearson (1983) terdapat sejumlah enam karakteristik yang menentukan apakah kegiatan suatu komunikasi bersifat antar pribadi atau bukan, diantaranya adalah :

- 1) Komunikasi antarpribadi dimulai dari diri sendiri.
- 2) Komunikasi antarpribadi sifatnya transaksional mengacu pada tindakan pihak yang berkomunikasi secara bersamaan menyampaikan pesan dan menerima pesan.
- 3) Komunikasi antarpribadi mencakup aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi. Intinya tidak hanya terkait dengan isi pesan yang dipertukarkan tetapi juga melibatkan siapa yang mendampingi dalam berkomunikasi dan bagaimana hubungan komunikasi dengan partner tersebut.
- 4) Komunikasi antarpribadi membutuhkan kedekatan fisik antara pihak yang berkomunikasi.
- 5) Komunikasi antarpribadi melibatkan pihak-pihak yang saling bergantung dalam proses komunikasi.
- 6) Komunikasi antarpribadi tidak dapat diulang atau diubah..⁶⁷

Setelah melakukan pengamatan dan wawancara, penulis menemukan bahwa komunikasi antarpribadi yang terjadi di kegiatan pembelajaran Sanggar Genius Yatim Mandiri ketika pada saat guru sedang menjelaskan materi yang disampaikan kepada murid yang masih kurang paham. Pada saat materi hafalan guru juga menerapkan komunikasi antarpribadi kepada murid satu per satu maju ke depan. Seperti yang dikatakan oleh informan ini:

“Ketika kami melakukan kegiatan misalnya hafalan doa sehari-hari atau ayat-ayar pendek, kami menerapkan dengan cara menyuruh adik-adik sanggar maju ke depan menghadap

⁶⁵ Nofrion, *op.cit.*, h. 125

⁶⁶ Yosai Iriantara dan Usep Syaripudin. (2013). *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, Cet, Ke-1, h. 21.

⁶⁷ Daryanto Dan Moljo Raharjo. *op.cit.*, h. 37-38.

ke guru, dan jika ada salah satu murid yang tidak hafal kami sebagai guru membantunya dengan cara mengajarkan secara antarpribadi lebih dekat, supaya mereka bisa lebih baik dalam melakukan hafalan”.⁶⁸

Selain dari pernyataan di atas, informan lainnya juga mengatakan bahwa:

“Komunikasi antarpribadi yang kami terapkan itu terjadi pada saat ketika ada salah satu murid sanggar yang tidak mengerti materi yang sudah saya sampaikan, terus salah satu murid berbicara. Jadi kami menyuruh mereka maju menghadap saya dan saya menjelaskan materi secara pelan-pelan kepada murid sanggar. Agar mereka lebih mudah dalam memahami materi”.⁶⁹

Dari penjelasan dari kedua informan tersebut menyatakan bahwa murid yang awalnya tidak mengerti bisa menjadi lebih mengerti jika guru sanggar membantu murid tersebut. Komunikasi antarpribadi juga bisa membuat murid sanggar memiliki akhlak yang baik dengan cara tidak mengganggu teman sebelah pada proses pembelajaran sedang berlangsung, ketika ada yang mau buang air kecil harus meminta izin dulu kepada gurunya, tidak makan dan minum saat sedang kegiatan belajar, serta mengajarkan cara menghormati dan menghargai guru yang merupakan orang tua kedua bagi murid sanggar.

b. Komunikasi Kelompok Kecil

Komunikasi yang digunakan di Sanggar Genius Yatim Mandiri adalah komunikasi kelompok kecil. Komunikasi ini merupakan komunikasi yang dilakukan oleh tiga orang atau lebih yang berlangsung secara tatap muka. Anggota kelompok komunikasi kecil dapat berkomunikasi dengan mudah. Sumber dan penerima informasi dihubungkan oleh beberapa tujuan yang sama. Kelompok tersebut mempunyai alasan yang sama bagi anggotanya untuk berinteraksi. Komunikasi kelompok menitikberatkan pada tingkah laku individu dalam diskusi kelompok.⁷⁰ Menurut DeVito, batasan dalam kegiatan

⁶⁸ Novita Wulandari, Guru Agama dan Pembinaan Akhlak Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang. Wawancara tanggal 1 November 2020.

⁶⁹ Megawati, Guru Matematika Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang, Wawancara tanggal 1 November 2020.

⁷⁰ Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Grasindo, h. 44

komunikasi kelompok kecil kurang lebih lima sampai dua belas orang.⁷¹ Kumar juga berpendapat bahwa anggota komunikasi kelompok kecil sekitar 15-25 orang.⁷²

Setelah melakukan pengamatan di Sanggar Genius Yatim Mandiri, penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran di Sanggar Genius Yatim Mandiri berbentuk komunikasi kelompok kecil. Pada saat pelajaran matematika di waktu siang hari, guru sanggar bisa mengajar lebih dari 10 orang, sedangkan ketika pelajaran agama dan akhlak dilakukan pada waktu malam hari setelah waktu sholat Isya' dan guru tersebut bisa mengajar lima sampai lima belas orang yang terdiri dari dua sesi, yang pertama sesi satu yang berisikan murid perempuan, sedangkan sesi kedua terdiri dari murid laki-laki.

Ketika pelajaran matematika, guru sanggar menjelaskan tentang rumus-rumus yang akan dipakai pada saat pengerjaan soal secara tatap muka kepada murid, dan jika ada salah satu murid yang tidak paham guru mengajak berdiskusi bersama kepada seluruh murid. Sedangkan ketika pelajaran agama dan akhlak guru biasanya mengajak murid bersama-sama berdoa dan mengaji kemudian dilanjutkan materi utama yang berupa tata cara sholat, kisah tentang nabi, cara membaca tajwid yang baik dan benar dan lain sebagainya. Umpan balik pun terjadi ketika murid masih belum paham dan langsung bertanya kepada guru dengan berdiskusi bersama sampai seluruh murid paham sebelum adanya kegiatan praktik seperti hafalan.

Bentuk komunikasi kelompok kecil yang dilakukan ini dinilai efektif karena dengan ini murid bisa lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu, komunikasi kelompok kecil juga bisa mengajak bekerja sama antara murid dan guru berupa diskusi bersama materi dan soal dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh guru.

⁷¹ *Ibid.*

⁷² *Ibid.* h. 45.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak pada Siswa Yatim di Bimbingan Belajar Sanggar Genius Kertapati Yatim Mandiri Palembang”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pola komunikasi yang digunakan guru atau pendidik Sanggar Genius dalam mengajar ialah pola komunikasi semua saluran. Karena pada terjadinya proses komunikasi, seorang guru tidak harus menjadi pusat perhatian dalam memberikan materi kepada murid-murid sanggar dan murid juga dapat memberikan timbal balik (*feedback*) yang berupa masukan, meminta materi yang belum mereka pahami, murid juga dapat bertanya langsung kepada gurunya jika ada mengalami kendala dalam kegiatan pembelajaran, sehingga terbentuknya interaksi yang baik dalam proses pembelajaran yang melibatkan pendidik dan murid-muridnya. Dan juga pola komunikasi semua saluran juga efektif ketika para murid sedang melakukan diskusi materi dan koreksi hasil soal bersama pada saat para murid sudah mengerjakan soal yang telah diberikan oleh gurunya.

B. Saran

Setelah melakukan penarikan kesimpulan, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dianggap perlu kepada LAZNAS Yatim Mandiri Palembang termasuk bimbingan belajar Sanggar Genius, diantaranya:

1. Bagi LAZNAS Yatim Mandiri Palembang khususnya program bimbingan belajar Sanggar Genius harus tetap ada dan terus memperluas jaringan keseluruhan daerah baik di kota Palembang maupun daerah lainnya di Sumatera Selatan untuk mengembangkan program pendidikan untuk anak yatim dan dhuafa, serta menjadi unggul dalam meningkatkan pendidikan anak-anak dari sekolah dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi.
2. Kepada seluruh para relawan LAZNAS Yatim Mandiri Palembang agar tetap terus ada dan mempertahankan bantuannya kepada masyarakat yang mengalami musibah atau bencana alam yang terjadi di kota Palembang maupun daerah lainnya di wilayah Sumatera Selatan.
3. Untuk semua masyarakat di sekitaran LAZNAS Yatim Mandiri Palembang agar terus mendukung dan ikut berpartisipasi dalam program-program yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Aw., Suranto, (2018). *Komunikasi Organisasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Buku Panduan Guru Genius 2017.
- Cangara, Hafied, (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto, & Raharjo, Moljo, (2015). *Teori Komunikasi*, Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Djamarah, Bahri Syaiful, (2014). *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*, Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana, (2011). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hardjana, Agus M., (2003). *Komunikasi Intrapersonal dan Interpesonal*. Yogyakarta: Penerbit Kasins.
- Iriantara, Yosol., & Usep Syaripudin, (2013). *Komunikasi Pendidikan*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, Cet Ke-1.
- Kuntowijoyo, (2005). *Islam Sebagai Ilmu*, Jakarta: Mizan.
- Mahmu, Ali Abdul Halim, (2004). *Akhlaq Mulia*, Jakarta: Gema Insani.
- Moelong, Lecy J, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin (2014). *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Norifon, (2016). *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Nuaim, Ngainun, (2011). *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, Jakarta : Ar-Ruzz Media.

- Rakhmat, Jalaluddin, (2012). *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohim, Syaiful, (2016). *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruliana, Poppy, (2012). *Komunikasi Organisasi : Teori dan Studi Kasus*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sabri, Ahmad, (2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, Cet Ke-1.
- Suranto, (2018). *Komunikasi Organisasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wiryanto, (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo
- Yunahar, (1999), *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta : Pustakan Pelajar Offset.

Sumber Jurnal :

- Hestutyani Putri Sholicha, Siti Fatonah dan Muhammad Edy Susilo, (2015), *Pola Komunikasi Antara Guru dan Murid Dalam Menyampaikan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini*.
- Imelda Dwi Yohanah dan Andi Setyawan, (2017), *Pola Komunikasi Antara Guru Dengan Anak Didik Pada Sekolah Dasar Model Inklusi*.
- Tri Indah Kusumawati (2016), *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*.
- Suzy Azeharie dan Nurul Khotimah, (2015), *Pola Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak "Melati" Bengkulu*.
- Yenny Wijayanti, (2013), *Proses Komunikasi Interpersonal Ayah Dan Anak Dalam Menjaga Hubungan*.
- Yuni Retnowati, (2008), *Pola Komunikasi Orangtua Tunggal Dalam Membentuk Kemandirian Anak (Kasus Di Kota Yogyakarta)*.

Sumber Lain:

<https://sumsel.kemenag.go.id/files/sumsel/file/file/MIN2PLG/khjl1336666539.pdf>

<https://yatimmandiri.org/welcome/profil>

<https://www.ampera.co/baca/inilah-4-wilayah-rawan-kriminalitas-di-kota-palembang/>

LAMPIRAN

Dokumentasi Foto



Informan Chandra Wijaya



Sanggar Genius Kertapati Yatim Mandiri Palembang



Informan Megawati



Informan Novita Wulandari



Kegiatan Belajar Matematika



Kegiatan Belajar Pembinaan Akhlakul Karimah

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana menurut anda kegiatan yang biasa dilakukan murid-muird sebelum masuk kelas / pelajaran?
2. Bagaimana anda menyiapkan diri dalam memberikan materi agar agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar serta proses penyampaian pesan mudah diterima dan mudah dipahami?
3. Bagaimana anda dalam memulai pembelajaran di sanggar genius?
4. Bagaiman menurut anda dalam menyampaikan komunikasi verbal kepada murid-muird sanggar genius?
5. Bagaiman menurut anda dalam menyampaikan komunikasi nonverbal kepada murid-muird sanggar genius?
6. Dari kelima jaringan pola komunikasi tersebut, manakah yang paling efektif digunakan dalam proses pembelajaran?
7. Bagaimana anda meerapkan pola roda dalam proses pembelajaran?
8. Bagaimana anda menerapkan pola semua saluran dalam proses pembelajaran?
9. Bagaimana cara anda mengajarkan akhlak kepada anak yatim dan dhuafa?
10. Bagaimana anda merepakan komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok kecil dalam proses pengajaran?



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN


Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

N a m a : Teddy Endar Pratama
N I M : 1657010119
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak Pada Siswa Yatim (Studi pada Bimbingan Belajar Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang).

Telah dimunaqasahkan pada hari Jum'at tanggal dua puluh tiga bulan April tahun 2021 dinyatakan **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~** Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : **3,59**

Palembang, 23 April 2021

Ketua


Reza Aprianti, MA
NIP. 198502232011012004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. A r s i p.

BLANKO MUNAQASYAH



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Jumat tanggal dua puluh tiga bulan April tahun 2021, Skripsi Mahasiswa :
N a m a : Teddy Endar Pratama
Nomor Induk Mahasiswa : 1657010119
Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak Pada Siswa Yatim (Studi pada Bimbingan Belajar Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang).

MEMUTUSKAN

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini Jumat, 23 April 2021 maka saudara dinyatakan: **LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~**, Indeks Prestasi Kumulatif : **3,59**, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) **Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**.
2. Perbaikan dengan Tim Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Reza Aprianti, MA	Ketua Penguji	
2	Eraskaita Ginting, M.I.Kom	Sekretaris Penguji	
3	Aimur Ropik, M.Si	Penguji Utama	
4	Mifta Farid, M.I.Kom	Penguji Kedua	
5	Drs. H. Hambali, M.Si	Pembimbing I	
6	Putri Citra Hati, M.Sos	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 23 April 2021

K E T U A,

Reza Aprianti, MA
NIP. 198502232011012004

SEKRETARIS,

Eraskaita Ginting, M.I.Kom
NIP. 198605192019032014

BLANKO MUNAQASYAH

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN
SKRIPSI**

Nama : Teddy Endar Pratama
Nim : 1657010119
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tanggal ujian Munaqosah : 23 April 2021
Judul Skripsi :
Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak pada Siswa Yatim
(Studi pada Bimbingan Belajar Sanggar Genius Kertapati Yatim Mandiri
Palembang)

TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT
UJIAN MUNAQOSAH TELAH DISETUJUI OLEH DOSEN PENGUJI I
DAN DOSEN PENGUJI II.

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ainur Ropik, M.Si	Penguji I	
2	M. Mifta Farid, M.I.Kom	Penguji II	

Palembang, 16 Juni 2021

Menyetujui



Drs. H. Hambali, M.Si
NIP.195609041981031001
Dosen Pembimbing I



Putri Citra Hati, M.Sos
NIDN. 2009079301
Dosen Pembimbing II



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B/2020/Uin.09/VIII/PP.01/05/2020
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG :

- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
- 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan
- 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi an: Teddy Endar Pratama, Tanggal 14 Mei 2020

MENGINGAT :

- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
- 3 Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KE/IE/PP.00.9/147/1985 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
- 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
- 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Drs. H. Hambali, M.Si	195609041981031001	Pembimbing I
Putri Citra Hati, M.Sos	2009079301	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara :

N a m a	: Teddy Endar Pratama
N I M	: 1657010119
Prodi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Pola Komunikasi Pendidikan Dalam Membentuk Akhlak Pada Siswa Yatim (Studi pada Bimbingan Belajar Genius Yatim Mandiri Palembang)

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 20 Mei 2020 s/d 12 Mei 2021

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Tembusan :

1. Rektor
2. Dosen Penasehat Akademik Yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

Palembang, 20 Mei 2020

Dekan


Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP: 196206201988031001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.1293/Un.09/VIII./TL.01/11/2020
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

6 November 2020

Kepada Yth
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota P
di
Tempat

Assalammu'alaikum, Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

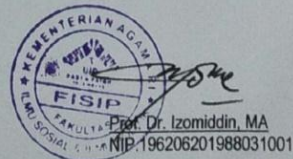
Nama : Teddy Endar Pratama
NIM : 1657010119
Alamat : Jl. Tanah Mas Perum. Azhar Blok C5 N0.02
Tempat/ Tgl Lahir : Palembang, 18 Mei 1998
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang
Judul Penelitian : Pola Komunikasi Pendidik Dalam Membentuk Akhlak Pada Siswa Yatim (Studi Pada Bimbingan Belajar Genius Yatim Mandiri Palembang)
Masa Penelitian : Tiga Bulan TMT 6 November 2020 s/d 6 Februari 2021

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam Penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan



Tembusan
1. Ka. Prodi Ilmu Komunikasi
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 354668 website : www.fisip.radenfatah.ac.id



YATIM MANDIRI PALEMBANG

Jl. Rawa Sari No. 2457 Ruko No. 4 RT. 38 Rw. 11 Kelurahan 20 ilir D II Kecamatan Kemuning
Kota Palembang Sumatra Selatan Kode pos 30127 / Telp: 0711-5730-360

Nomor : 001/LAZNAS/YM-PLG/SKK/II/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Ketua Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UIN Raden Fatah Palembang
Di Tempat

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Beni Agustian
Jabatan : Kepala Cabang YATIM MANDIRI Palembang

Menerangkan Bahwa :

Nama : Teddy Endar Pratama
NIM : 1657010119
Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami sebagai syarat untuk menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 8 Februari 2021.



Yatimmandiri
Lembaga Amal Zakat Nasional
Beni Agustian
Kepala Cabang Yatim Mandiri

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Teddy Endar Pratama

NIM : 1657010119






Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Pola Komunikasi Pendidik dalam Membentuk Akhlak pada Siswa Yatim

(Studi pada Bimbingan Belajar Sanggar Genius Yatim Mandiri Palembang)

Dosen Pembimbing 1 : Drs. H. Hambali, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	03/05/2020	Harus teliti menulis, selalu mengacu ke buku pedoman penulisan di FISIP. ACC BAB I.	
2.	14/08/2020	ACC BAB II silakan lanjut ke BAB III. Antara bab 1, 2, dan 3 selalu berkaitan ok, dan tolong teliti dalam menulis jangan ada kurang atau kelebihan huruf.	
3.	28/12/2020	Revisi BAB III 1. Tata bahasa diperbaiki 2. Salah ketik diperhatikan 3. Kalimat jangan terlalu panjang. Pisahkan dengan tanda titik. Setelah diperbaiki lanjut ke bab berikutnya	
4.	20/01/2021	Sistem penulisan wajib mempedomi buku FISIP, teliti dalam menulis, jangan kurang atau kelebihan huruf. ACC BAB III lanjut ke BAB selanjutnya.	
5.	9/03/2021	Oke ACC keseluruhan, silakan mendaftar Ujian Munaqosah Skripsi.	



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TEDDY ENDAR PRATAMA
NIM : 1657010119
Judul : POLA KOMUNIKASI PENDIDIK DALAM MEMBENTUK AKHLAK PADA SISWA
YATIM (Studi pada Bimbingan Belajar Genius Yatim Mandiri Palembang)
Dosen Pembimbing : - Putri Citra Hati M.Sos

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-04-15 12:01:30	file bimbingan BAB I	kirin versi word ya, sama covernya
2	2020-04-29 15:04:30	Revisi file bimbingan BAB I	Silahkan mengurus SK Pembimbing Palembang, 29 April 2020 Acc Bab 1. Pembimbing 2. Putri Citra Hati, M.Sos
3	2020-08-04 14:22:40	Assalamualaiku wr. wb, ini bu file skripsi BAB II saya, mohon bimbingannya ya bu. Terima Kasih	Di Bab 2 di bagian A. Sejarah Laznas. Masukkan juga bagiannya lagi. Contoh B. Sejarah Laznas Kota Palembang. Bisa dimulai dg narasi Laznas di Prov Sumsel kemudian mengerucut ke Laznas di kota Palembang. Langsung kirim Bab III ya setelah revisi ini.
4	2020-08-10 14:49:22	Assalamualaiku wr. wb, ini bu file hasil revisi skripsi BAB II saya, mohon bimbingannya ya bu. Terima Kasih	ACC BAB II. Lanjutkan ke Bab selanjutnya. Untuk pedoman isi BAB III silahkan merujuk kembali ke rumusan masalahmu. Apa yg ada dirumuskan masalah harus terjawab di BAB III. Terimakasih
5	2020-12-24 10:56:10	Assalamualaiku wr. wb, ini bu file skripsi BAB III saya, mohon bimbingannya ya bu. Terima Kasih	ACC BAB III. Silahkan mendaftar ujian komprehensif. Palembang, 24 Desember 2020. Pembimbing II. Putri Citra Hati, M.Sos
6	2021-02-22 08:38:52	Assalamualaiku wr. wb, ini bu file skripsi BAB IV saya, mohon bimbingannya ya bu. Terima Kasih	Silahkan kirim Keseluruhan isi Skripsi. dari Abstrak, Daftar isi, sampai daftar pustaka. terima kasih.
7	2021-03-02 09:26:16	Assalamualaiku Wr. Wb, ini bu file skripsi saya dari dari Abstrak, Daftar isi, sampai daftar pustaka, mohon bimbingannya bu. Terima Kasih	catatan satu (1). untuk abstrak. kalimat : menghadapin. diganti dengan menghadapi. ingat gunakan bahasa Indonesia yang baku. di dalam abstrak juga masih banyak tulisan yang typo. dibaca lagi dengan teliti. untuk sistematika penulisan yang baik dan benar silahkan di cek lagi di buku panduan penulisan skripsi fisip terbaru tahun 2020. karena esensi abstrak adalah merangkum keseluruhan isi skripsi peneliti. jadi sertakan juga hasil temuan atau hasil dari penelitian tsb.

8	2021-03-04 09:09:12	Assalamualaiku Wr. Wb, ini bu file skripsi saya dari dari Abstrak, Daftar isi, sampai daftar pustaka hasil revisi. Mohon bimbingannya bu. Terima Kasih	ACC Keseluruhan Isi Skripsi. Silahkan cek Plagiasi dengan Prodi
---	------------------------	--	---

2021/04/09